

PT VALE INDONESIA TBK

**DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023,
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023/
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023,
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 DAN 2023**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023**

**PT VALE INDONESIA Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan
di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:*

1.	Nama	Febriany Eddy	Name
	Alamat Kantor	Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Apt. Residence 8 Tower 3/50 E Jl. Senopati Raya, Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2.	Nama	Bernardus Irmanto	Name
	Alamat Kantor	Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Jati Indah I No. 35 A Pangkalan Jati, Cinere Depok	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together as the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah lengkap dan akurat; | 3. a. The disclosures we have made in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Juni 2024/June 28th, 2024

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Febriany Eddy)

(Bernardus Irmanto)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT VALE INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Vale Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 31 March 2024, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian aset derivatif yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di PT Kolaka Nickel Indonesia (“KNI”)

Lihat Catatan 2.26 - Informasi kebijakan akuntansi material: instrumen keuangan derivatif, Catatan 4.6 - Estimasi dan pertimbangan yang signifikan: Penilaian aset derivatif, Catatan 11 - Investasi pada entitas asosiasi atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Berdasarkan *Definitive Cooperation Agreement* (“DCA”) dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd, Grup memiliki hak tambahan partisipasi kepemilikan sampai dengan 30% dalam investasi di KNI. Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mengakui aset derivatif sebesar AS\$11,8 juta atas hak tambahan partisipasi tersebut.

Grup melibatkan pakar eksternal dalam mengestimasi nilai wajar aset derivatif tersebut pada tanggal 31 Maret 2024.

Kami mengidentifikasi penilaian atas aset derivatif yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah aset derivatif tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, serta pertimbangan, asumsi-asumsi signifikan, dan kompleksitas model yang digunakan Grup dalam mengestimasi nilai wajar aset derivatif.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Grup terkait dengan proses mengestimasi nilai wajar aset derivatif;
- Kami memperoleh pemahaman mengenai ketentuan yang relevan terkait dengan hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dengan mengevaluasi dokumen-dokumen pendukung seperti DCA, *Joint Venture Agreement* dan *Share Subscription Agreement*;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas pakar eksternal Grup, serta mengevaluasi pekerjaannya, dalam mengestimasi nilai wajar aset derivatif;
- Dengan bantuan pakar internal kami, kami menilai asumsi-asumsi signifikan yang digunakan manajemen dalam estimasinya terkait dengan nilai wajar aset derivatif, termasuk tingkat volatilitas dan tingkat diskonto, dengan membandingkan asumsi-asumsi tersebut dengan data pasar yang sebanding;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Valuation of derivative asset arising from additional participating right in investment in PT Kolaka Nickel Indonesia (“KNI”)

Refer to Note 2. 26 - Material accounting policy information: derivative financial instruments, Note 4.6 - Significant estimates and judgements: Valuation of derivative asset, Note 11 - Investment in associate, to the interim consolidated financial statements.

Based on the Definitive Cooperation Agreement (“DCA”) with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd, the Group has an additional participating right of up to 30% in its investment in KNI. As at 31 March 2024, the Group recognised a derivative asset of US\$11.8 million arising from the additional participating right.

The Group involved an external expert in estimating the fair value of the derivative asset as at 31 March 2024.

We identified the valuation of the derivative asset arising from the additional participating right in investment in KNI as a key audit matter given the significance of the amount of the derivative asset to the interim consolidated financial statements, as well as the significant judgements, assumptions and complexity of the model used by the Group in estimating the fair value of the derivative asset.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood and evaluated the Group’s internal controls relating to the process of estimating the fair value of the derivative asset;*
- *We understood the relevant terms of the additional participating right in the investment in KNI by evaluating the supporting documents such as DCA, Joint Venture Agreement and Share Subscription Agreement;*
- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of the Group’s external expert and evaluated their work in estimating the fair value of the derivative asset;*
- *With the assistance of our internal expert, we assessed the significant assumptions that management used in its estimates regarding the fair value of the derivative asset, including the volatility rate and discount rate, by benchmarking to comparable market data;*



- Kami menguji estimasi manajemen atas proyeksi nilai wajar ekuitas KNI pada tanggal dan setelah penyelesaian mekanikal dan proyeksi harga pelaksanaan atas hak tambahan partisipasi di masa depan, yang mencakup penilaian atas asumsi-asumsi signifikan yang digunakan manajemen terkait dengan harga komoditas, target kapasitas produksi smelter KNI dan nilai tukar Dolar AS terhadap Renminbi Tiongkok;
- Kami melibatkan pakar internal kami untuk menilai tingkat diskonto yang digunakan dalam estimasi proyeksi nilai wajar ekuitas KNI pada tanggal penyelesaian mekanikal, dengan membandingkan dengan data pasar yang sebanding; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengakuan atas aset derivatif yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dalam laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We tested management's estimate of the projected fair value of KNI's equity as at and after the mechanical completion date and the projected future exercise price of the additional participating right, which included assessing the significant assumptions used by management with respect to the commodity price, production capacity target of KNI's smelter and the exchange rate for US Dollar to Chinese Renminbi;*
- *We involved our internal expert to assess the discount rate used in the estimation of the projected fair value of KNI's equity at the mechanical completion date, by benchmarking to comparable market data; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures of the recognition of a derivative asset arising from the additional participating right in the investment in KNI, in the interim consolidated financial statements in respect to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Lihat Catatan 2.14 - Informasi kebijakan akuntansi material: pengeluaran untuk lingkungan hidup; Catatan 4.2 - Estimasi dan pertimbangan yang signifikan: provisi atas penghentian pengoperasian aset; dan Catatan 28 - Provisi atas penghentian pengoperasian aset atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif terkait dengan penghentian pengoperasian aset berwujud jangka panjangnya, yang meliputi reklamasi lingkungan, penutupan tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas. Grup mengakui provisi atas penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$82,9 juta pada tanggal 31 Maret 2024.

Terdapat sejumlah asumsi-asumsi utama yang terlibat dalam penentuan provisi, yang mencakup antara lain estimasi biaya dan waktu kegiatan (termasuk pertimbangan manajemen mengenai kemungkinan besar diperolehnya persetujuan dari Pemerintah Indonesia untuk memperpanjang masa Kontrak Karya untuk dua kali periode perpanjangan selama masing-masing sepuluh tahun) penghentian pengoperasian aset, dan tingkat diskonto.

2. Provision for asset retirement

Refer to Note 2.14 - Material accounting policy information: environmental expenditures; Note 4.2 - Significant estimates and judgements: provision for asset retirement; and Note 28 - Provision for asset retirement to the interim consolidated financial statements.

The Group has legal and constructive obligations associated with the retirement of its tangible long lived assets, which includes environmental reclamation, mine closure, decommissioning and dismantling of facilities. The Group recognised provisions for asset retirement of US\$82.9 million as at 31 March 2024.

There are a number of key assumptions involved in determining the provisions, which included the estimated costs and timing of activities (including management's judgement of high probability of obtaining approval from the Government of Indonesia to extend its Contract of Work period for two additional ten-year extension periods) of asset retirement and the discount rate.



Kami mengidentifikasi provisi atas penghentian pengoperasian aset sebagai hal audit utama mengingat signifikansi jumlah provisi terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan kompleksitas dan ketidakpastian asumsi dalam penentuan provisi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan proses penentuan provisi atas penghentian pengoperasian aset;
- Kami menilai asumsi waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset umur tambang dengan mengevaluasi posisi hukum manajemen dan kemungkinan bahwa Grup akan dapat memperoleh persetujuan dari Pemerintah Indonesia untuk dua kali periode perpanjangan Kontrak Karya selama masing-masing sepuluh tahun;
- Kami menilai penentuan tingkat diskonto oleh manajemen yang digunakan dalam perhitungan provisi penghentian pengoperasian aset dengan membandingkan pada data pasar yang sebanding; dan
- Kami menguji asumsi manajemen atas biaya reklamasi per hektar yang digunakan dalam perhitungan provisi dengan membandingkan laporan realisasi reklamasi dengan rencana reklamasi, serta apakah biaya tersebut konsisten dengan rencana penutupan tambang yang disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam ikhtisar produksi dan keuangan yang terdapat dalam siaran pers, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We identified the provision for asset retirement to be a key audit matter given the significance of the provision amount to the interim consolidated financial statements and complexity and uncertainty of the assumptions used in determining the provision.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood and evaluated the Group's relevant internal controls relating to the process of determining the provision for asset retirement;*
- *We assessed the assumption of the timing of asset retirement activities by evaluating management's legal position and the likelihood that the Group will be able to obtain approval from the Government of Indonesia for two additional ten-year extension periods of Contract of Work;*
- *We assessed management's determination of discount rate used in the calculation of asset retirement provision by benchmarking to comparable market data; and*
- *We tested management's assumption of the reclamation cost per hectare used in the calculation of the provision by comparing the reclamation realisation report to the reclamation plan and whether it was consistent with the mine closure plan submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the production and financial highlights within the press release, but does not include the interim consolidated financial statements and our auditors' report thereon.

Our opinion on the interim consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian interim atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Hal lain

Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian interim didasarkan pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tidak diaudit atau direviu.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the interim consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the interim consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Other matter

The comparative information for the interim consolidated statement of financial position is based on the audited financial statements as at 31 December 2023. The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows, and notes to the interim consolidated financial statements for the three-month period ended 31 March 2023 has not been audited or reviewed.

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Juni/June 2024

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243



Vale Indonesia Tbk

00242/2.1457/AU.1/02/0243-3/1.VI/2024

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA 31 MARET 2024
DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AT MARCH 31, 2024
AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	730,852	698,795	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak-pihak berelasi	7	86,418	101,813	<i>Related parties -</i>
Persediaan	9	143,022	155,946	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	15a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan		10,145	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		59,513	64,599	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	4,902	6,056	<i>Prepayments and advances</i>
Aset keuangan lancar lainnya	8	<u>5,861</u>	<u>5,910</u>	<i>Other current financial assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>1,040,713</u>	<u>1,033,119</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	75,777	103,857	<i>Restricted cash</i>
Pajak dibayar di muka	15a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan		18,726	15,015	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		7,149	36,498	<i>Other taxes -</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11	12,127	12,410	<i>Investment in associate</i>
Aset derivatif	11	11,810	24,690	<i>Derivative asset</i>
Aset tetap	12, 13	1,721,920	1,695,531	<i>Fixed assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8	<u>4,841</u>	<u>4,879</u>	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,852,350</u>	<u>1,892,880</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,893,063</u>	<u>2,925,999</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA 31 MARET 2024
DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AT MARCH 31, 2024
AND DECEMBER 31, 2023**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			<i>Trade payables</i>
- Pihak-pihak berelasi		114	312	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		104,285	140,515	<i>Third parties -</i>
Akrual	16	42,381	33,843	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	11,903	25,070	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak	15b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak lainnya		7,325	2,821	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas sewa	12	5,916	5,543	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham		29	110	<i>Share-based payment liabilities</i>
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	28	6,568	6,422	<i>Provision for asset retirement</i>
Liabilitas keuangan lancar lainnya	17	<u>2,548</u>	<u>2,091</u>	<i>Other current financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>181,069</u>	<u>216,727</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	19	43,127	39,695	<i>Long-term post-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	15d	14,653	19,603	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa	12	3,960	3,078	<i>Lease liabilities</i>
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	28	76,331	77,482	<i>Provision for asset retirement</i>
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	17	<u>6,302</u>	<u>4,877</u>	<i>Other non-current financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>144,373</u>	<u>144,735</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>325,442</u>	<u>361,462</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA 31 MARET 2024
DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AT MARCH 31, 2024
AND DECEMBER 31, 2023**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar -				Authorised capital -
39.745.354.880 saham				39,745,354,880 shares
dengan nilai nominal IDR25				with par value IDR25
(nilai penuh) per saham pada				(full amount) per share
31 Maret 2024 dan				as at March 31, 2024 and
31 Desember 2023				December 31, 2023
- Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid capital -
disetor penuh - 9.936.338.720				9,936,338,720 shares
saham pada 31 Maret 2024				as at March 31, 2024
dan 31 Desember 2023	20	136,413	136,413	and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	22	277,760	277,760	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran				Currency differences from
laporan keuangan				translation of associate
entitas asosiasi		(346)	-	entity's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	23	27,283	27,283	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>2,126,511</u>	<u>2,123,081</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>2,567,621</u>	<u>2,564,537</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2,893,063</u></u>	<u><u>2,925,999</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023*)</u>	
Pendapatan	33a	229,937	363,180	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(209,843)</u>	<u>(228,244)</u>	Cost of revenue
LABA BRUTO		20,094	134,936	GROSS PROFIT
Beban usaha	25	(6,302)	(11,741)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	26	1,559	117	Other income
Beban lainnya	27	<u>(635)</u>	<u>(9,236)</u>	Other expenses
LABA USAHA		14,716	114,076	OPERATING PROFIT
Bagian laba neto dari entitas asosiasi (Kerugian)/keuntungan atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	11	63	-	Share in net profit from associate (Loss)/gain on recognition of fair value of derivative asset
Pendapatan keuangan	11	(12,880)	96,180	Finance income
Biaya keuangan	34	<u>9,194</u>	<u>7,535</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,837	216,537	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	<u>(2,643)</u>	<u>(47,820)</u>	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		6,194	168,717	PROFIT FOR THE PERIOD
(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	19	(3,544)	(4,588)	Changes resulting from actuarial - remeasurement of post employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	15d	<u>780</u>	<u>1,009</u>	Income tax on other - comprehensive income
		<u>(2,764)</u>	<u>(3,579)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	11	<u>(346)</u>	-	Currency differences from - translation of associate entity's financial statements
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN		(3,110)	(3,579)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3,084	165,138	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

*) Tidak diaudit dan direview. Disajikan kembali, lihat Catatan 42.

Unaudited and unreviewed. Restated, refer to Note 42 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023^{*)}</u>	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>6,194</u>	<u>168,717</u>	<i>Owners of the parent entity</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>3,084</u>	<u>165,138</u>	<i>Owners of the parent entity</i>
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
- Dasar dan dilusian				<i>Basic and diluted</i>
(dalam nilai penuh Dolar AS)	31	0.0006	0.0170	<i>(in full amount of US Dollars)</i>

^{*)} Tidak diaudit dan direview. Disajikan kembali, lihat Catatan 42

*Unaudited and unreviewed. Restated, refer to Note 42 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 dan 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity</u>		<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi/ Currency differences</u>		<u>translation of associate entity's financial statements</u>		<u>Saldo laba/Retained earnings Belum diciadangkan/ Unappropriated</u>		<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</u>		<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>			<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings Belum diciadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</u>						
Saldo 1 Januari 2023	136,413	277,760	-	-	27,283	1,913,314	2,354,770	10	2,354,780					
Laba komprehensif 2023*														
Laba	-	-	-	-	-	168,717	168,717	-	168,717					Profit
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(3,579)	(3,579)	-	(3,579)					Other comprehensive loss
Perubahan atas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(10)	(10)					Changes in noncontrolling interest
Saldo 31 Maret 2023*	136,413	277,760	-	-	27,283	2,078,452	2,519,908	-	2,519,908					Balance as at March 31, 2023*
Saldo 1 Januari 2024	136,413	277,760	-	-	27,283	2,123,081	2,564,537	-	2,564,537					Balance as at January 1, 2024
Laba komprehensif 2024														Comprehensive income 2024
Laba	-	-	-	-	-	6,194	6,194	-	6,194					Profit
Rugi komprehensif lain	-	-	(346)	-	-	(2,764)	(3,110)	-	(3,110)					Other comprehensive loss
Saldo 31 Maret 2024	136,413	277,760	(346)	-	27,283	2,126,511	2,567,621	-	2,567,621					Balance as at March 31, 2024

*) Tidak diaudit dan direview. Disajikan kembali, lihat Catatan 42

Unaudited and unreviewed. Restated, refer to Note 42 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		245,332	383,959	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok		(156,730)	(154,647)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	15c	(20,669)	(11,880)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya		(11,179)	(21,700)	Payments of other taxes
Penerimaan restitusi pajak		50,118	-	Receipts of tax refunds
Pembayaran ke karyawan		(37,344)	(32,177)	Payments to employees
Penarikan jaminan keuangan		28,080	-	Withdrawal of financial guarantee
Penempatan jaminan keuangan		-	(18,515)	Placement of financial guarantee
Penerimaan pendapatan keuangan		9,194	7,535	Receipts of finance income
Pembayaran royalti dan retribusi		(14,039)	(19,774)	Payments of royalties and levies
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		<u>92,763</u>	<u>132,801</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pembelian aset tetap		(57,452)	(50,687)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	150	267	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	11a	-	(165)	Net cash flow decrease from loss of control of a subsidiary
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(57,302)</u>	<u>(50,585)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(2,379)	(465)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan		(123)	(37)	Payments of finance costs
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(2,502)</u>	<u>(502)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		32,959	81,714	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		698,795	634,042	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(902)	1,511	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	5	<u>730,852</u>	<u>717,267</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

1.1. Pendirian dan Informasi Umum

PT Vale Indonesia Tbk, ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 175 tanggal 29 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 29 Juli 2020 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0381902 tanggal 3 September 2020.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Vale Canada Limited ("VCL") dan entitas pengendali utama adalah Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil.

Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah usaha-usaha dibidang pertambangan termasuk namun tidak terbatas pada pertambangan bijih nikel, yaitu mencakup usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel, termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Hak Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi didasarkan atas Kontrak Karya ("KK") yang ditandatangani pada 27 Juli 1968 antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan Perseroan, yang kemudian diubah dan diperpanjang pada 15 Januari 1996, dan terakhir diamandemen pada 17 Oktober 2014 sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Pertambangan 2009 ("KK 2014").

1. GENERAL

1.1. Establishment and General Information

PT Vale Indonesia Tbk, (the "Company") was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary of Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times, the latest amendment made by deed No. 175 dated July 29, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., a public notary of Jakarta, to reflect amendments to the Company's Articles of Association as approved in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on July 29, 2020 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0381902 dated September 3, 2020.

The Company's immediate parent company is Vale Canada Limited ("VCL") and the ultimate parent entity is Vale S.A., a company established under the laws of the Federative Republic of Brazil.

The Company's plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in Sequis Tower, 20th floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are businesses in the field of mining including but not limited to nickel ore mining, which includes mining and processing nickel ore, including any other utilisations thereof which are administratively inseparable from nickel ore mining activities. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi was granted pursuant to a Contract of Work ("CoW") dated July 27, 1968 entered into between the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") and the Company, which was modified and extended on January 15, 1996, and was later amended on October 17, 2014 as required by the 2009 Mining Law ("the 2014 CoW").

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1.1. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

**1.1. Establishment and General Information
(continued)**

Berdasarkan ketentuan KK 2014, KK Perseroan akan berakhir pada tahun 2025 dan Perseroan dapat mengajukan untuk melanjutkan operasinya dalam bentuk izin usaha untuk jangka waktu perpanjangan dua kali sepuluh tahun, setelah memperoleh persetujuan dari Pemerintah. Pada bulan Mei 2024, Pemerintah Indonesia menerbitkan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai kelanjutan KK Perseroan (Lihat Catatan 41).

Under the terms of the 2014 CoW, the Company's CoW is set to expire in 2025 and the Company may apply to continue its operations by way of a business license for a period of two consecutive ten-year extensions upon approval of the Government. In May 2024, the Government of Indonesia issued a Special Mining Business License ("IUPK") as a continuation of the Company's CoW (refer to Note 41).

Selain itu, KK Perseroan juga mengatur mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan (lihat Catatan 39c mengenai komitmen investasi Perseroan).

Furthermore, the Company's CoW reflects the Company's commitment to prioritise domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy (refer to Note 39c about the Company's investment commitments).

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Keputusan ini, yang secara efektif juga mencakup pembangkit listrik Karebbe dan Balambano (yang merupakan tambahan dari fasilitas pembangkit listrik awal Laron), memberikan hak kepada Pemerintah Indonesia untuk mengambil alih dengan tidak merubah peruntukkan dari fasilitas PLTA tersebut, yaitu untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan dua tahun sebelum pengambilalihan.

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. This decree, which effectively covers the Karebbe and the Balambano power plants (which are additions to the original Laron facility), provides the Government with the right to acquire without changing the purpose of the hydroelectric facilities, i.e., to support the Company's operations, with two years' prior written notice to the Company.

1.2. Penawaran Umum Efek Perseroan

1.2. The Company's Public Offering

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham biasa atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million ordinary shares or 20% of the 248.4 million shares issued and fully paid. The shares were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's ordinary shares. This became effective on August 3, 2004.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1.2. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

1.2. The Company's Public Offering (continued)

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

1.3. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1.3. Composition Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan per tanggal tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at March 31, 2024 and December 31, 2023, were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Presiden Komisaris	Emily Olson	Deshnee Naidoo	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Muhammad Rachmat Kaimuddin	Muhammad Rachmat Kaimuddin	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	M. Jasman Panjaitan Olga Kovalik Fabio Ferraz Farrah Carrim Yusuke Niwa Rudiantara* Raden Sukhyar* Dwia Aries Tina Pulubuhu*	M. Jasman Panjaitan Gustavo Garavaglia Fabio Ferraz Farrah Carrim Yusuke Niwa Rudiantara* Raden Sukhyar* Dwia Aries Tina Pulubuhu*	<i>Commissioners</i>
Ketua Komite Audit	Rudiantara	Rudiantara	<i>Chairman of Audit Committee</i>
Anggota Komite Audit	Herwan Ng Felia Salim	Herwan Ng Felia Salim	<i>Audit Committee Members</i>
Presiden Direktur	Febriany Eddy	Febriany Eddy	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Adriansyah Chaniago	Adriansyah Chaniago	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Bernardus Irmanto** Vinicius Mendes Ferreira Abu Ashar	Bernardus Irmanto** Vinicius Mendes Ferreira Abu Ashar	<i>Directors</i>

*) Komisaris Independen

**) Independent Commissioners*

***) Direktur yang bertanggung jawab membawahi bidang akuntansi dan keuangan

****) Director who responsible for accounting and finance*

Jumlah seluruh karyawan Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 3.076 (31 Desember 2023: 3.023) (tidak diaudit).

The total number of employees of the Company and its subsidiary as at March 31, 2024 was 3,076 (December 31, 2023: 3,023) (unaudited).

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1.4 Entitas Anak

1.4 Subsidiary

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dimiliki langsung oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group". As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the subsidiary directly owned by the Company was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi/ Total assets (before elimination) AS\$/US\$'000	
			2024	2023	2024	2023
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-iron metal manufacturing industry	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019/ June 25, 2019	100.00%	100.00%	52,092	52,534

Pembentukan entitas anak tersebut merupakan bagian dari tahapan dalam pelaksanaan komitmen investasi Perseroan di provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan KK Perseroan, dimana Perseroan berkomitmen atas pembangunan fasilitas pengolahan bijih nikel.

The establishment of the subsidiaries is intended as a milestone in the implementation of the Company's investment commitments in Central Sulawesi provinces based on the Company's CoW, under which the Company is committed to the construction of nickel ore processing facilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Kebijakan akuntansi material Grup berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk periode-periode yang tercakup oleh laporan keuangan ini konsolidasian, kecuali yang dinyatakan dalam Catatan 3. Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Juni 2024.

The following material accounting policies of the Group are presented to assist the reader in evaluating the accompanying consolidated financial statements. These policies have been followed consistently in all material respects for the periods covered in the consolidated financial statements, except as stated in Note 3. The Group's consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on June 28, 2024.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.1. Penyajian laporan keuangan

2.1. Presentation of financial statements

Sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KK dengan Pemerintah, pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

As required by its CoW with the Government, the Group maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

2.2. Pernyataan kepatuhan

2.2. Statement of compliance

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Services Authority ("FSA").

2.3. Dasar pengukuran

2.3. Basis of measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

2.4. Use of judgment, estimates and assumptions

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant estimates and assumptions. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi

2.5. Principles of consolidation

Entitas Anak

Subsidiary

Entitas anak merupakan entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

2.5. Principles of consolidation (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban antar entitas Grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas Grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS").

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

2.5. Principles of consolidation (continued)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup menghentikan pengakuan sebesar kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingannya Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang

2.6. Functional and presentation currency and currency translation

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup beroperasi.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group entities operate.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at period-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognised at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan
penjabaran mata uang (lanjutan)**

**2.6. Functional and presentation currency and
currency translation (continued)**

Selama periode berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laba rugi.

During the period, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in profit or loss.

**2.7. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaanya**

**2.7. Cash and cash equivalents and restricted
cash**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

2.8. Piutang usaha

2.8. Trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk nikel matte yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for nickel matte sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dan dapat mengalami penurunan nilai.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant and are subject to impairment.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.9. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel dan nikel dalam proses dinilai dengan metode rata-rata tertimbang dari biaya perolehan. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya pengupasan tanah, menambang, bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu, tenaga kerja, penyusutan serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2.10. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengembangan tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih nikel yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih nikel, selama masa manfaat cadangan nikel. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada biaya pengupasan yang dikapitalisasi oleh Grup.

2.9. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of finished nickel inventory and nickel in process is determined using a weighted average cost method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of finished goods and work in progress comprises stripping, mining, raw materials, fuels, supplies, labor, depreciation and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

2.10. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Mine development costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is construction of roads providing access to mining areas.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant nickel ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the nickel ore, over the useful life of the ore reserve. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no stripping costs capitalised by the Group.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.10. Aset tetap (lanjutan)

2.10. Fixed assets (continued)

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan ke dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Grup dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

Biaya eksplorasi dibebankan pada saat terjadinya.

Exploration costs are expensed as incurred.

2.11. Aset tetap dalam penyelesaian

2.11. Construction in progress

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.12. Penyusutan dan amortisasi

2.12. Depreciation and amortisation

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus yang didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya KK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan) yang mana yang lebih pendek. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Depreciation of fixed assets is calculated on a straight-line method based on the shorter of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the CoW (adjusted for assumed extensions). An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40-year useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada aset tetap dengan masa manfaat melebihi masa berlakunya KK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan).

As at March 31, 2024, there are no assets with useful life beyond the period of the CoW (adjusted for assumed extensions).

Estimasi masa manfaat untuk penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of fixed assets used for depreciation are as follows:

Tahun/Years

Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	5 – 40
Jalan dan jembatan	5 – 30
Bangunan	5 – 30
Pengembangan tambang	5 – 30
Pabrik dan mesin	4 – 30
Perabotan dan peralatan kantor	5

<i>Hydroelectric dam buildings and facilities</i>
<i>Roads and bridges</i>
<i>Buildings</i>
<i>Mine development</i>
<i>Plant and machinery</i>
<i>Furniture and office equipment</i>

Grup memperkirakan nilai sisa aset tetap diatas adalah nihil.

The Group has estimated the residual value of the above fixed assets at nil.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

Grup mengalokasi komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

The Group allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Amortisation of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using the straight-line method.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.13. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

2.13. Impairment of non-financial assets

Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

2.14. Pengeluaran untuk lingkungan hidup

2.14. Environmental expenditures

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 39a). Di samping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred or capitalised and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government Regulations (refer to Note 39a). In addition, a provision for asset retirement has been recognised for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**2.14. Pengeluaran untuk lingkungan hidup
(lanjutan)**

2.14. Environmental expenditures (continued)

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions for asset retirement are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognised as finance costs.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Grup akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.15. Pengakuan pendapatan dan beban

2.15. Revenue and expense recognition

Grup mengakui pendapatan dengan melakukan lima langkah analisa sesuai dengan PSAK 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, Grup memiliki kontrak-kontrak penjualan jangka panjang dengan pelanggannya. Grup mengidentifikasi penyerahan produk *nickel matte* kepada pelanggan sebagai kewajiban pelaksanaan dalam kontrak-kontrak penjualan dengan pelanggan. Pendapatan atas penyerahan produk *nickel matte* diakui berdasarkan harga yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Penjualan diakui sebagai pendapatan ketika pengendalian atas produk ditransfer ke pelanggan, yaitu saat produk dimuat ke kapal pelanggan di pelabuhan muat.

The Group recognizes revenue by performing five-step assessment in accordance with SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers. As explained in Note 33a, the Group has long-term sales contracts with its customers. The Group identified the transfer of nickel matte products to customers as the performance obligation in the sales contracts with customers. Revenue from the transfer of nickel matte products is recognised based on the price specified in the contracts with customers. Sales are recognised as revenue when the control of the product is transferred to customers, when the product is loaded on to the customer vessel at the loading port.

Berdasarkan ketentuan pembayaran dalam perjanjian tersebut, periode antara transfer produk ke pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan kurang dari satu tahun. Ketentuan pembayaran tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dan tidak berubah dari periode-periode sebelumnya.

Based on the payment terms in the agreements, the period between the transfer of the products to the customer and payment by the customer is less than one year. The payment terms do not have a significant financing component and were not changed from previous years.

Beban (termasuk biaya eksplorasi dan pengupasan tanah) diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

Expenses (including exploration and stripping costs) are recognised as incurred on an accrual basis.

2.16. Pajak penghasilan

2.16. Income taxes

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan atau kerugian komprehensif lain.

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income or loss.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia pada akhir periode pelaporan dan mencakup penyesuaian periode sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted in Indonesia at the end of the reporting period and includes true-up adjustments made to the previous period's tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.16. Pajak penghasilan (lanjutan)

2.16. Income taxes (continued)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak tangguhan tidak diakui jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat. Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. In determining the amount of current and deferred tax, the Group considers the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila saldo pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.17. Liabilitas imbalan kerja

2.17. Employment benefit liabilities

**a. Imbalan pensiun dan imbalan
berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan**

a. Pension and Labor Law benefits

Grup memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Grup dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku atau PKB mewajibkan Grup untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Grup harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku atau PKB. Untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diakui seolah-olah sebagai program manfaat pasti.

The Group has maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Group maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable regulations or its Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the applicable regulations or the CLA requires the Group to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the applicable regulations or the CLA, in particular when the cumulative contributions are less than that amount. For financial reporting purposes, the defined contribution plan is therefore effectively treated as if it were a defined benefit plan.

Grup mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau PKB, atas program pensiun iuran pasti, bersama dengan pengembalian investasi yang dihasilkan dari iuran, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, akun liabilitas imbalan pascakerja.

The Group recognises the excess (if any) of the payments that would be required under the applicable regulation or the CLA, over the defined contributions paid, together with investment returns arising from the contributions, as a liability in the consolidated statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setidaknya setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (karena tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated at least annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.17. Employment benefit liabilities (continued)

**a. Imbalan pensiun dan imbalan
berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan
(lanjutan)**

**a. Pension and Labor Law benefits
(continued)**

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in the finance cost in profit or loss.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan konsolidasian.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and financial position.

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognised immediately in profit or loss.

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-retirement medical benefits

Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan memiliki hak atas fasilitas ini. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum PKB yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setidaknya setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi. Pada tahun 2014, Grup mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

The Group provides post-retirement medical benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the CLA in January 2011 and opted to enroll into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified actuary values this liability at least annually. In 2014, the Group changed its method to fund this program through an insurance program.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.17. Employment benefit liabilities (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-retirement medical benefits
(continued)**

Pada tahun 2016, Grup berhenti menggunakan program asuransi karena peningkatan jumlah premi. Grup kemudian menerapkan sebuah pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan "ASO") dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Grup untuk membantu administrasi program ini. Pada pendekatan ini, Grup menempatkan sejumlah uang untuk dikelola oleh pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan ("COB") yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

In 2016, the Group stopped using an insurance program due to escalating premiums. The Group subsequently implemented an Administrative Service Only approach ("ASO" approach) by engaging a third party appointed by the Group to help administer the program. In this approach, the Group places a certain amount of money to be administered by a third party to cover the medical costs for the program participants. The third party applies the Coordination of Benefit ("COB") approach which allows the medical claim to be considered in the overall cost calculation.

c. Imbalan pesangon

c. Termination benefits

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. Termination benefits payable more than 12 months after the reporting date are discounted to reflect present value.

d. Program bonus

d. Bonus plans

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

The Group recognises a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.17. Employment benefit liabilities (continued)

e. Pembayaran berbasis saham

e. Share-based payments

Grup memberikan program imbalan setara saham dan kinerja unit saham ("PSU") kepada karyawan tertentu ("peserta"). Untuk imbalan setara saham, peserta dapat membeli saham Vale S.A. tanpa ada manfaat yang diberikan oleh karyawan tertentu. Jika saham yang dibeli ditahan selama periode tiga tahun dan peserta masih merupakan karyawan Grup, maka peserta berhak mendapatkan dari Grup imbalan setara dengan jumlah saham yang dibeli oleh peserta.

The Group awards eligible employees ("participants") participation in a share matching program and performance share units ("PSU") program. For the share matching program, the participants can acquire Vale S.A.'s shares without any benefits being provided by the eligible employee. If the shares acquired are held for a period of three years and the participants keep an employment relationship with the Group, the participant is entitled to receive from the Group an award, equivalent to the number of shares originally acquired by the participants.

Untuk program PSU, selama periode tiga tahun *vesting cycle* peserta berhak menerima imbalan setara dengan nilai pasar saham biasa Vale S.A. berdasarkan faktor kinerja yang diukur sebagai indikator tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Imbalan ini dibayarkan secara kas dan dapat berupa pembayaran cicilan, tergantung faktor kinerja setiap tahunnya.

For the PSU program, the participants have the opportunity to receive during a three year-vesting cycle, an award equivalent to the market value of a determined number of common shares and conditioned to Vale S.A.'s performance factor measured as an indicator of total return to the shareholders ("TSR"). This award is paid in cash and can occur in cumulative installments, conditioned to the performance factor of each year.

2.18. Sewa

2.18. Leases

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the year of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

2.18. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.18. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease, or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets in the consolidated statements of financial position.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.18. Sewa (lanjutan)

2.18. Leases (continued)

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa ini sebagai beban menggunakan basis garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.19. Modal saham

2.19. Capital share

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

2.20. Laba per saham

2.20. Earnings per share

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dari entitas induk dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

Lab per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Grup.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of any dilutive potential ordinary shares owned by the Group.

2.21. Pelaporan segmen

2.21. Segment reporting

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional (Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup) untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker (the Directors are the Group's chief operating decision maker) to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.22. Instrumen keuangan

2.22. Financial instruments

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kedaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

A financial instrument is recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognised when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognised if the Group's obligations expire or are discharged or cancelled.

Aset keuangan

Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Group assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- (1) Aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi.
- (2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- (3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

- (1) *Financial assets at amortised cost.*
- (2) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*
- (3) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal dan tidak dapat merubah klasifikasi yang ditentukan saat penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

Seluruh aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan dalam laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

2.22. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Aset keuangan Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Aset keuangan yang ditahan hingga pengembalian arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga, dan tidak didesain untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur dengan biaya diamortisasi. Nilai tercatat aset tersebut disesuaikan dengan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang diakui dan diukur. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam 'pendapatan keuangan' menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent SPPI, and that are not designated at FVTPL, are measured at amortised cost. The carrying amount of these assets is adjusted by any expected credit losses ("ECLs") allowance recognised and measured. Interest income from these financial assets is included in 'finance income' using the effective interest rate method.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at March 31, 2024 and December 31, 2023 the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Amortised cost is measured by discounting the liability amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

2.22. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, dan liabilitas keuangan lainnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables, accruals, and other financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realised and the liability is settled simultaneously.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir. Liabilitas keuangan tersebut dilepaskan pada saat Grup melakukan pembayaran kepada kreditur, atau secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas liabilitas tersebut (atau sebagian dari liabilitas tersebut), baik karena proses hukum atau oleh kreditur. Pengakhiran suatu liabilitas keuangan juga terjadi ketika terdapat modifikasi secara substansial terhadap ketentuan liabilitas keuangan yang ada, dan mengakibatkan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Financial liabilities are removed from the statement of financial position when it is extinguished. The financial liabilities are discharged when the Group pays the creditor, or is legally released from primary responsibility for the liability (or part of it), either by process of law or by the creditor. Extinguishment of a financial liability also occurs when there is a substantial modification of the terms of an existing financial liability, and resulting in the recognition of a new financial liability.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.23. Penurunan nilai aset keuangan

2.23. Impairment of financial assets

Grup mengakui KKE untuk semua aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

The Group recognises an allowance for ECLs for all the Group's financial assets measured at amortised cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

KKE diakui dalam tiga tahap ("*general model*") untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (KKE sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, KKE sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

*ECLs are recognised in three stages ("*general model*") for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).*

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi KKE, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.23. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2.23. Impairment of financial assets (continued)

Grup mempertimbangkan bahwa piutang usaha memiliki risiko kredit rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi "investment grade" yang dipahami secara global. Grup mendefinisikan "investment grade" sebagai BBB menurut S&P atau BBB lebih tinggi menurut Japan Credit Rating Agency. Ketika peringkat kredit di bawah BBB oleh S&P atau BBB oleh Japan Credit Rating Agency, Grup menilai apakah peningkatan risiko kredit yang signifikan telah terjadi.

The Group considers trade receivables to have low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of 'investment grade'. The Group considers this to be BBB per S&P or BBB or higher per the Japan Credit Rating Agency. When the credit rating is below the BBB per S&P or BBB per Japan Credit Rating Agency, the Group assesses whether a significant increase in credit risk has occurred.

2.24. Dividen

2.24. Dividends

Pembayaran dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen tersebut diumumkan.

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated statements of financial position in the year in which the dividends are declared.

2.25. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

2.25. Related party transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No.VIII.G.7. The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 33.

2.26. Instrumen keuangan derivatif

2.26. Derivative financial instrument

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi. Grup tidak memiliki instrumen keuangan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss. The Group has no derivative financial instrument which is designated as hedge as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Instrumen derivatif tertentu tidak memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif ini diakui segera dalam laporan laba rugi.

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any of these derivative instruments are recognised immediately in the income statement

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. STANDAR AKUNTANSI BARU/REVISI

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

PSAK dan ISAK baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku atau periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201 - Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 201 - Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 116 - Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amandemen PSAK 212 - Pajak Penghasilan: Reformasi pajak internasional - ketentuan model pilar dua
- Amandemen PSAK 207 - Laporan Arus Kas dan amandemen PSAK 107 - Instrumen Keuangan (Pengungkapan): Pengaturan pembiayaan pemasok

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 104 - Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 104 - Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 104 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- Amandemen PSAK 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan standar baru dan amandemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. NEW/REVISED ACCOUNTING STANDARDS

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") were changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

The following new/revise SFAS and IFAS issued and effective for financial year or period starting on or after January 1, 2024 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior period:

- *Amendments to SFAS 201 - Presentation of Financial Statements: Liabilities Classification as Current or Non-current*
- *Amendment of SFAS 201 - Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendment of SFAS 116 - Leases: Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions*
- *Amendment of SFAS 212 - Income Taxes: International tax reform - pillar two model rules*
- *Amendment of SFAS 207 - Statement of Cash Flows and amendments SFAS 107 - Financial Instruments (Disclosures): Supplier finance arrangements*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- *SFAS 104 - Insurance Contracts*
- *Amendment to SFAS 104 - Insurance Contracts: Initial application of SFAS 104 and SFAS 109 - Comparative Information*
- *Amendment of SFAS 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Group, on the Group's consolidated financial statements.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian yang dilaporkan dalam periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

4.1. Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, biaya modal, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position reported in future periods. Further details of the nature of these assumptions and conditions can be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

4.1. Reserves estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, capital costs, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

4.1. Estimasi cadangan (lanjutan)

4.1. Reserves estimates (continued)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- *Carrying values of assets may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

4.2. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

4.2. Provision for asset retirement

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan (termasuk penelaahan masa periode KK); besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (umur tambang, estimasi biaya penghentian pengoperasian aset, dan waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset); dan juga tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Group's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework (including assessment of the period of the CoW); the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities (life of mine, estimated costs of asset retirement, and timing of the asset retirement activities); and also the discount rate. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognised provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4.2. Provisi atas penghentian pengoperasian
aset (lanjutan)**

Grup mengestimasi kegiatan reklamasinya dilakukan pada tahun 2024-2028. Sementara itu, Grup mengestimasi masa penutupan tambang Grup adalah dari tahun 2045 sampai dengan tahun 2060. Hal ini dikarenakan Grup berkeyakinan bahwa probabilitas untuk mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk melanjutkan operasinya sebanyak dua kali sepuluh tahun (lihat Catatan 1) tinggi. Hal ini terutama dikaitkan dengan penyelesaian divestasi saham Grup di tahun 2020 dan kemajuan realisasi atas komitmen investasi Grup di provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara (lihat Catatan 39c). Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Grup.

4.3. Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dalam pelaporan pajaknya dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan, pajak lainnya dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

4.2. Provision for asset retirement (continued)

The Group estimated its reclamation activities to be conducted in 2024-2028. Meanwhile, the Group estimated the period of its mine closure is from 2045 to 2060. This is because the Group believes that the probability of obtaining the Government's approval to continue its operations for two additional ten-year periods (see Note 1) is high. This is especially associated with the completion of the Group's share divestment in 2020 and progress of the realisation of the Group's investment commitments in South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi provinces (see Note 39c). Nevertheless, actual results may differ from the Group's estimates.

4.3. Taxation

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates made by management for its tax reportings may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax, other taxes and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

4.4. Penurunan nilai aset non-keuangan

4.4. Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

In accordance with the Group's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs of disposal and value in use.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserves estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

4.5. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja

4.5. Pension benefits and post-retirement medical benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat bunga diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat kenaikan klaim kesehatan di masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

The present value of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations depend on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for the pension benefits and post-retirement medical benefits include the discount rate, future remuneration changes, increase rate of future medical claims, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**4.5. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan
pascakerja (lanjutan)**

**4.5. Pension benefits and post-retirement
medical benefits (continued)**

Grup menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah (karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension benefits and post-retirement medical benefits. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government bonds (as there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits and post-retirement medical benefits.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations are determined based on current market conditions.

4.6. Penilaian aset derivatif

4.6. Valuation of derivative asset

Nilai wajar aset derivatif terkait yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") dihitung berdasarkan estimasi atas proyeksi nilai ekuitas KNI pada dan setelah tanggal penyelesaian konstruksi smelter ("penyelesaian mekanikal"), serta proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan.

The fair value of the derivative asset arising from the additional participating right in investment in Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") is calculated based on the estimation of the projected equity value of KNI at and after the completion of smelter construction ("mechanical completion") date, and the projected future exercise price of the additional participation right.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi proyeksi nilai ekuitas KNI tersebut meliputi penjualan produk, harga komoditas, dan tingkat diskonto. Proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan diestimasi berdasarkan formula tertentu yang telah disepakati dalam *Definitive Cooperation Agreement* terkait investasi di KNI dengan menggunakan asumsi-asumsi kunci antara lain target kapasitas produksi smelter KNI dan nilai tukar Dolar AS atas Renminbi Tiongkok.

Significant assumptions used in estimating KNI's projected equity value include future product sales, commodity prices, and discount rate. The projected exercise price of additional participating right is estimated based on a certain formula that has been agreed in the Definitive Cooperation Agreement regarding investment in KNI by using key assumptions, such as production capacity target of KNI's smelter and exchange rate for US Dollar to Chinese Renminbi.

Asumsi juga digunakan dalam perhitungan nilai wajar aset derivatif yang meliputi tingkat volatilitas dan tingkat diskonto.

Assumptions are also used in calculating the fair value of derivative assets which include volatility rate and discount rate.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai wajar aset derivatif.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the fair value of the derivative asset.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kas di bank:			Cash in bank:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank UOB Indonesia	84,656	85,244	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	81,978	37,506	Standard Chartered Bank
JP Morgan Chase Bank N.A.	19,241	15,728	JP Morgan Chase Bank N.A.
Citibank N.A.	4,324	12,462	Citibank N.A.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Citibank N.A.	18,631	12,245	Citibank N.A.
PT Bank UOB Indonesia	5,796	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,459	2,608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>117</u>	<u>592</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	<u>217,202</u>	<u>166,385</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
ANZ Bank	209,415	227,084	ANZ Bank
Banco Santander	104,248	83,186	Banco Santander
National Bank of Canada	101,413	49,971	National Bank of Canada
PT Bank UOB Indonesia	40,000	40,000	PT Bank UOB Indonesia
Banco Bradesco	27,083	79,774	Banco Bradesco
Citibank N.A.	-	20,000	Citibank N.A.
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
ANZ Bank	31,491	17,476	ANZ Bank
MUFG Bank Ltd	<u>-</u>	<u>14,919</u>	MUFG Bank Ltd
	<u>513,650</u>	<u>532,410</u>	
Jumlah	<u>730,852</u>	<u>698,795</u>	Total

Rata-rata suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

The average interest rates on the above time deposits are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Deposito Dolar AS	5.6%	5.7%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	5.4%	5.3%	Rupiah deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.	<u>75,777</u>	<u>103,857</u>	(Persero) Tbk.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lihat Catatan 39a).

The time deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are intended as collateral in relation to the bank guarantees issued by the bank in relation to the reclamation and mine closure guarantees (refer to Note 39a).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi dalam mata uang Dolar AS	<u>86,418</u>	<u>101,813</u>	Related parties denominated in US Dollars

Dikarenakan piutang usaha bersifat jangka pendek, nilai piutang yang tercatat mendekati nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, the carrying amount approximates the fair value.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan, dan seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no trade receivables pledged as collateral, and all of trade receivables were not yet past due nor impaired.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party balances and transactions.

8. ASET KEUANGAN LAINNYA

8. OTHER FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Tagihan kepada pihak ketiga	5,258	5,188	Receivables from third parties
Pinjaman kepada karyawan	<u>5,444</u>	<u>5,601</u>	Loans to employees
Jumlah	<u>10,702</u>	<u>10,789</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Pinjaman kepada karyawan	(3,696)	(3,760)	Loans to employees
Tagihan kepada pihak ketiga	<u>(1,145)</u>	<u>(1,119)</u>	Receivables from third parties
Bagian lancar	<u>5,861</u>	<u>5,910</u>	Current portion

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the period, management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Nikel			Nickel
Dalam proses	27,222	26,399	In process
Barang jadi	<u>25,416</u>	<u>22,125</u>	Finished
	<u>52,638</u>	<u>48,524</u>	
Bahan pembantu			Supplies
Suku cadang	55,367	59,962	Sparepart
Bahan bakar	19,084	20,725	Fuel
Batubara	10,358	15,110	Coal
Lainnya	<u>8,578</u>	<u>14,529</u>	Others
	<u>93,387</u>	<u>110,326</u>	
Dikurangi: Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(3,003)</u>	<u>(2,904)</u>	Less: Provision for obsolete supplies
	<u>90,384</u>	<u>107,422</u>	
Jumlah	<u>143,022</u>	<u>155,946</u>	Total

Mutasi penyisihan untuk bahan pembantu usang:

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	(2,904)	(3,416)	Beginning balance
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(99)	(687)	Provision for obsolete supplies
Pembalikan	<u>-</u>	<u>1,199</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>(3,003)</u>	<u>(2,904)</u>	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan untuk bahan pembantu usang telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that the provision for obsolete supplies is adequate to cover possible losses from obsolete supplies as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: nihil).

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" (lihat Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua persediaan telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 12). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan untuk barang jadi nikel dalam *matte* sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungjawaban asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

9. INVENTORIES (continued)

There were no inventories pledged as collateral as at March 31, 2024 (December 31, 2023: nil).

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "cost of revenue" (refer to Note 24).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all inventories were insured together with the Group's fixed assets (refer to Note 12). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while nickel in matte finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Uang muka ke pemasok	3,654	3,158	Advances to vendors
Asuransi dibayar di muka	864	2,847	Prepaid insurance
Lainnya	<u>384</u>	<u>51</u>	Others
Jumlah	<u>4,902</u>	<u>6,056</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Investasi pada KNI	<u>12,127</u>	<u>12,410</u>	Investment in KNI

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in the investment in associate is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	12,410	-	Beginning balance
Pengakuan awal KNI sebagai investasi pada entitas asosiasi	-	12,389	Initial recognition of KNI as investment in associate
Bagian laba neto	63	21	Share in net profit
Translasi	<u>(346)</u>	<u>-</u>	Translation
Saldo akhir	<u>12,127</u>	<u>12,410</u>	Ending balance

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada entitas asosiasi yang material terhadap Grup.

a. Investasi pada KNI

Pada tanggal 9 Maret 2023, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd melakukan penanaman modal pada KNI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI yang sebelumnya 100% menjadi 20%. Selanjutnya, pada tanggal 21 Desember 2023, Ford Motor Company ("FMC") melakukan penanaman modal pada KNI yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI menjadi 18,3%. Dengan demikian, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan tidak lagi mengendalikan KNI dan mengakui kepemilikan Perseroan atas KNI sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Rekonsiliasi perhitungan aset bersih KNI yang berhenti dikonsolidasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pengakuan awal KNI sebagai entitas asosiasi pada tanggal Grup kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

	9 Maret/ March 9, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)		(US Dollars, in thousands)
Nilai tercatat aset bersih KNI:		Carrying value of KNI's net assets
Kas dan setara kas	165	Cash and cash equivalents
Aset tetap	12,224	Fixed assets
Jumlah aset bersih KNI	12,389	Total KNI's net assets
Pengakuan awal KNI sebagai investasi pada entitas asosiasi	12,389	Initial recognition of KNI as investment in associate

Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas hilangnya pengendalian Grup terhadap KNI dan pengakuan awal KNI sebagai investasi pada entitas asosiasi.

There is no gain or loss recognised on the loss of Group control of KNI and the initial recognition of KNI as an investment in an associated entity.

Meskipun Grup memiliki kurang dari 20% saham KNI, Grup memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan seorang komisaris dan seorang direktur pada KNI.

Although the Group holds less than 20% of the equity shares of KNI, the Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint a commissioner and a director of KNI.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

a. Investasi pada KNI (lanjutan)

a. Investment in KNI (continued)

KNI adalah perusahaan nonpublik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan ringkasan informasi terkait KNI pada periode/tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

KNI is a private company and no quoted market prices are available for its shares. Set out below is the summary of information related to KNI as at and for the period/year ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo aset neto/ Net assets balance AS\$/US\$'000		Laba bersih/ Net profit AS\$/US\$'000	
			2024	2023	2024	2023	2024	2023
PT Kolaka Nickel Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-iron metal manufacturing industry	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019/ June 25, 2019	18.3%	18.3%	66,268	68,301	346	112

b. Hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI

b. Additional participating right in investment in KNI

Pada bulan November 2022, Perseroan menandatangani *Definitive Cooperation Agreement* dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. yang diikuti dengan penandatanganan *Joint Venture Agreement* dan *Share Subscription Agreement* dengan Hua Qi Pte. Ltd. untuk mengolah bijih nikel dari tambang Perseroan di blok Pomalaa dengan teknologi *High-Pressure Acid Leaching* menjadi nikel dalam *mixed hydroxide precipitate*. Perjanjian-perjanjian tersebut telah berlaku efektif sejak terjadinya penyertaan modal oleh Hua Qi Pte. Ltd. di KNI pada tanggal 9 Maret 2023.

In November 2022, the Company signed Definitive Cooperation agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. which was followed by the signing of Joint Venture Agreement and Share Subscription Agreement with Hua Qi Pte. Ltd. to process nickel ore from the Company's mine in Pomalaa block by using High-Pressure Acid Leaching technology into nickel in mixed hydroxide precipitate product. These agreements were effective since the capital injection made by Hua Qi Pte. Ltd. to KNI on March 9, 2023.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan memiliki hak tambahan partisipasi kepemilikan sampai dengan 30% dalam investasi di KNI dengan harga pelaksanaan berdasarkan formula yang telah ditentukan, yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dalam periode 60 bulan sejak tanggal penyelesaian mekanikal dari smelter pada proyek *High-Pressure Acid Leaching* yang dilakukan oleh KNI.

Based on those agreements, the Company has an additional participating right up to 30% in investment in KNI with an exercise price based on a predetermined formula, which can be exercised at any time within a period of 60 months from the mechanical completion date of smelter in the High-Pressure Acid Leaching project carried out by KNI.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

b. Hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI (lanjutan)

b. Additional participating right in investment in KNI (continued)

Mutasi nilai wajar atas hak tambahan partisipasi tersebut diakui oleh Perseroan sebagai aset derivatif.

Movement in the fair value of the above additional participating right was recognised by the Company as derivative asset:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	24,690	-	Beginning balance
(Kerugian)/keuntungan atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	(12,880)	24,690	(Loss)/gain on recognition of fair value of derivative asset
Saldo akhir	11,810	24,690	Ending balance

Nilai wajar aset derivatif terkait yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dihitung berdasarkan estimasi atas proyeksi nilai ekuitas KNI pada dan setelah tanggal penyelesaian mekanikal, serta proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan. Oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

The fair value of the derivative asset arising from the additional participating right in investment in KNI is calculated based on the estimation of the projected equity value of KNI at and after the mechanical completion date, and the projected future exercise price of the additional participation right. Therefore, this represents a fair value measurement categorised within level 3 of the fair value hierarchy.

Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Key assumptions include the following:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga nikel (AS\$/ton)	18,915-20,701	20,198-20,809	Nickel price (US\$/tonne)
Target kapasitas produksi smelter (%)			Production capacity target of smelter (%)
- tahun pertama operasi	71%	75%	first year operation -
- tahun kedua dan seterusnya	100%	100%	second year onwards -
Nilai tukar Dolar AS terhadap Renminbi Tiongkok (AS\$/RMB)	0.148	0.150	Exchange rate of US Dollar to Renminbi Chinese (US\$/RMB)
Tingkat volatilitas (%)	52.8%	52.7%	Volatility rate (%)
Tingkat diskonto (%)	15.25% - 17.75%	16.00 - 19.00%	Discount rate (%)

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ March 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	945,804	-	-	-	945,804	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	93,674	-	-	-	93,674	Roads and bridges
Bangunan	793,846	-	-	-	793,846	Buildings
Pabrik dan mesin	1,882,974	-	5,229	(1,472)	1,886,731	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	23,129	-	-	-	23,129	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	142,984	274	3,881	-	147,139	Mine development
Aset hak guna	14,336	3,634	-	-	17,970	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	550,024	64,929	(9,110)	-	605,843	Construction in progress *)
Jumlah	4,446,771	68,837	-	(1,472)	4,514,136	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(500,162)	(5,442)	-	-	(505,604)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(63,878)	(1,093)	-	-	(64,971)	Roads and bridges
Bangunan	(613,898)	(7,316)	-	-	(621,214)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,476,157)	(22,441)	-	1,098	(1,497,500)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(20,025)	(236)	-	-	(20,261)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(71,273)	(3,100)	-	-	(74,373)	Mine development
Aset hak guna	(5,847)	(2,446)	-	-	(8,293)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,751,240)	(42,074)	-	1,098	(2,792,216)	Total
Nilai buku bersih	1,695,531				1,721,920	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	946,218	-	-	(414)	945,804	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	87,041	-	6,633	-	93,674	Roads and bridges
Bangunan	790,156	-	5,181	(1,491)	793,846	Buildings
Pabrik dan mesin	1,897,896	-	33,226	(48,148)	1,882,974	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	21,122	-	2,116	(109)	23,129	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	133,021	9,361	602	-	142,984	Mine development
Aset hak guna	6,446	7,890	-	-	14,336	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	293,660	318,215	(59,934)	(1,917)	550,024	Construction in progress *)
Jumlah	4,175,560	335,466	(12,176)**	(52,079)	4,446,771	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(478,558)	(21,840)	-	236	(500,162)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(58,095)	(5,783)	-	-	(63,878)	Roads and bridges
Bangunan	(586,717)	(28,566)	-	1,385	(613,898)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,423,112)	(99,508)	-	46,463	(1,476,157)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(18,826)	(1,305)	-	106	(20,025)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(59,520)	(11,753)	-	-	(71,273)	Mine development
Aset hak guna	(875)	(4,972)	-	-	(5,847)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,625,703)	(173,727)	-	48,190	(2,751,240)	Total
Nilai buku bersih	1,549,857				1,695,531	Net book value

*) Lihat Catatan 13 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian

**) Termasuk dampak terkait dekonsolidasi atas aset tetap KNI di bulan Maret 2023. Lihat Catatan 11

*) Refer to Note 13 for details of construction in progress

**) Including impact of KNI's fixed assets deconsolidation in March 2023. Refer to Note 11

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai aset hak guna dari sewa di mana Grup adalah penyewa disajikan sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penyusutan/ Depreciation</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	1,685	-	(226)	1,459	Office space
Alat transportasi	6,804	3,634	(2,220)	8,218	Transportation equipment
Jumlah	<u>8,489</u>	<u>3,634</u>	<u>(2,446)</u>	<u>9,677</u>	Total

	<u>1 Januari/ January 1, 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penyusutan/ Depreciation</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	517	1,831	(663)	1,685	Office space
Alat transportasi	5,054	6,059	(4,309)	6,804	Transportation equipment
Jumlah	<u>5,571</u>	<u>7,890</u>	<u>(4,972)</u>	<u>8,489</u>	Total

Liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Liabilitas sewa	9,876	8,621	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang	(3,960)	(3,078)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>5,916</u>	<u>5,543</u>	Current portion

Beban bunga yang diakui pada laba rugi dan pembayaran yang dilakukan oleh Grup untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 masing-masing adalah AS\$123 ribu (31 Maret 2023: AS\$37 ribu) dan AS\$2,379 ribu (31 Maret 2023: AS\$465 ribu) (nilai penuh).

Interest expense recognised in profit or loss and payments made by the Group for the period ended March 31, 2024 were US\$123 thousand (March 31, 2023: US\$37 thousand) and US\$2,379 thousand (March 31, 2023: US\$465 thousand) (full amount), respectively.

Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa variable pada periode yang berakhir 31 Maret 2024 adalah AS\$2,0 juta (31 Maret 2023: AS\$3,7 juta) (nilai penuh).

The expenses for short-term leases and variable leases for the period ended March 31, 2024 were US\$2.0 million (March 31, 2023: US\$3.7 million) (full amount)

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended March 31, 2024 and 2023 was allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	41,847	41,735	Cost of revenue (refer to Note 24)
Beban usaha	227	116	Operating expenses
Jumlah	<u>42,074</u>	<u>41,851</u>	Total

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rekonsiliasi kerugian pelepasan aset tetap pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of loss from disposal of fixed assets for the period were as follow:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Penerimaan kas atas penjualan aset tetap	150	267	Proceeds from disposal of fixed assets
Dikurangi dengan: Nilai buku bersih dari aset yang dilepas	<u>(374)</u>	<u>(3,696)</u>	Deducted by: Net book value of disposed assets
Rugi pelepasan aset tetap, bersih	<u>(224)</u>	<u>(3,429)</u>	Loss on disposal of fixed assets, net

Pada tanggal 31 Maret 2024, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanikal atau elektrikal termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk keseluruhan aset dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 31 Maret 2024 adalah AS\$5,8 miliar (31 Desember 2023: AS\$5,8 miliar) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$900 juta (nilai penuh) per kejadian (31 Desember 2023: AS\$900 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at March 31, 2024, all of the fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the total assets and related business interruption exposure as at March 31, 2024 was US\$5.8 billion (December 31, 2023: US\$5.8 billion) (full amount), with policy limits of US\$900 million (full amount) per occurrence (December 31, 2023: US\$900 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There were no fixed assets pledged as collateral as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$615,5 juta (31 Desember 2023: AS\$717,7 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah nihil.

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$615.5 million (December 31, 2023: US\$717.7 million) (full amount). Net book value of fixed assets which are permanently inactive and not classified as held for sale as at March 31, 2024 and December 31, 2023 was nil.

Grup telah melakukan pengkajian atas masa manfaat dan nilai sisa aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Grup tidak mengidentifikasi adanya perubahan yang signifikan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

The Group has performed a review of the useful lives and residual value of the Group's fixed assets as at March 31, 2024 and based on that review, the Group did not identify any significant changes in the useful lives of the fixed assets.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 terdapat kenaikan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$274 ribu yang dicatat sebagai penambahan aset pengembangan tambang (31 Desember 2023: kenaikan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$9,4 juta yang dicatat sebagai penambahan aset pengembangan tambang) (nilai penuh) (Catatan 28). Nilai tercatat aset tetap yang dilepas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah AS\$374 ribu (31 Desember 2023: AS\$3,9 juta) (nilai penuh).

12. FIXED ASSETS (continued)

For the period ended March 31, 2024 there was an increase in the amount of the asset retirement obligation by US\$274 thousand which was recorded as addition of mine development (December 31, 2023: a decrease in the amount of the asset retirement obligation by US\$9.4 million which was recorded as disposal of mine development) (full amount) (Note 28). The carrying amount of fixed assets disposed for the year ended March 31, 2024 was US\$374 thousand (December 31, 2022: US\$3.9 million) (full amount).

13. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

13. CONSTRUCTION IN PROGRESS

Construction in progress represents capital projects that have not been completed at the reporting dates.

The construction in progress is as follows:

31 Maret	<u>2024</u>	<u>% penyelesaian/ % of completion</u>	<u>Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date</u>	March 31
				(US Dollars, in thousands)
Proyek eksekusi tambang Bahodopi	120,577	30%	2025	Bahodopi mine execution project
Persiapan proyek Pomalaa	78,855	76%	2024	Pomalaa project preparation
Persiapan proyek Bahodopi	73,762	70%	2024	Bahodopi project preparation
Proyek eksekusi tambang Pomalaa	30,363	3%	2026	Pomalaa mine execution project
Fasilitas daur ulang debu	11,849	83%	2025	Dust recycle facility
Lainnya di bawah AS\$10 juta	<u>290,437</u>	1-99%	2024-2025	Others below US\$10 million
Jumlah	<u>605,843</u>			Total

31 Desember	<u>2023</u>	<u>% penyelesaian/ % of completion</u>	<u>Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date</u>	December 31
				(US Dollars, in thousands)
Proyek eksekusi tambang Bahodopi	91,094	23%	2025	Bahodopi mine execution project
Persiapan proyek Pomalaa	76,741	74%	2024	Pomalaa project preparation
Persiapan proyek Bahodopi	70,201	67%	2024	Bahodopi project preparation
Proyek eksekusi tambang Pomalaa	17,601	2%	2026	Pomalaa mine execution project
Fasilitas daur ulang debu	10,225	72%	2025	Dust recycle facility
Lainnya di bawah AS\$10 juta	<u>284,162</u>	1-99%	2024-2025	Others below US\$10 million
Jumlah	<u>550,024</u>			Total

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>114</u>	<u>312</u>	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
PT Trakindo Utama	11,170	9,222	PT Trakindo Utama
PT PP (Persero) Tbk	7,876	1,789	PT PP (Persero) Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	4,972	4,437	PT Pertamina Patra Niaga
PT United Tractors Tbk	2,752	2,047	PT United Tractors Tbk
Kress Corporation	2,044	2,044	Kress Corporation
PT Truba Jaga Cita	2,038	3,094	PT Truba Jaga Cita
PT Vayatour	1,938	2,448	PT Vayatour
PT Lycon Asia Mandiri	1,606	2,504	PT Lycon Asia Mandiri
PT Pancaran Samudera Transport	1,562	2,288	PT Pancaran Samudera Transport
PT Marunda Graha Mineral	1,493	3,048	PT Marunda Graha Mineral
PT Mahakam Sumber Jaya	1,383	2,138	PT Mahakam Sumber Jaya
PT Aon Indonesia	-	3,735	PT Aon Indonesia
Lainnya (di bawah AS\$2 juta)	<u>65,451</u>	<u>101,721</u>	Others (below US\$2 million)
	<u>104,285</u>	<u>140,515</u>	
Jumlah	<u>104,399</u>	<u>140,827</u>	Total

Informasi terkait utang usaha berdasarkan mata uangnya adalah sebagai berikut:

Information related to trade payables based on their currencies is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	56,687	80,472	Denominated in Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	45,747	57,552	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang lainnya	<u>1,965</u>	<u>2,803</u>	Denominated in other currencies
Jumlah	<u>104,399</u>	<u>140,827</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa. Jumlah yang disebutkan di atas adalah jangka pendek sesuai dengan ketentuan pembayaran seperti yang tertuang dalam perjanjian yang bersangkutan.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. The amounts are current within the payment terms as set out in the relevant agreement.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usahanya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There were no guarantees made by the Group for its payables as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan memiliki perjanjian dengan Citibank N.A. dimana utang usaha Grup dapat diselesaikan lebih awal dari jangka waktu pembayaran yang disepakati atas permintaan pemasok. Perseroan menentukan bahwa persyaratan utang usaha secara substansial tidak berubah dan oleh karena itu tepat untuk tetap menyajikannya sebagai utang usaha di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As at March 31, 2024, the Company entered into an agreement with Citibank N.A. whereby the Company's trade payables may be settled earlier than the agreed terms of payments at the request of the suppliers. The Company determined that the terms of the trade payable are otherwise substantially unchanged and that it is therefore appropriate to remain presenting those as trade payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")			Corporate income tax ("CIT")
PPH Badan 2024	14,795	-	CIT 2024
PPH Badan 2023	3,931	3,931	CIT 2023
PPH Badan 2022	<u>10,145</u>	<u>11,084</u>	CIT 2022
	28,871	15,015	
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak dalam sengketa *)	26,598	26,653	Taxes in dispute *)
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>45,613</u>	<u>79,993</u>	Value Added Tax ("VAT")
	72,211	106,646	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,549)</u>	<u>(5,549)</u>	Less: Provision for impairment
Jumlah	95,533	116,112	Total
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(69,658)</u>	<u>(64,599)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>25,875</u>	<u>51,513</u>	Non-current portion

*) Lihat Catatan 15e untuk rincian pajak dalam proses banding.

*) Refer to Note 15e for details of taxes in dispute.

Mutasi penyisihan untuk penurunan nilai dari ketidakpastian posisi pajak adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment from uncertain tax positions is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	(5,549)	(7,128)	Beginning balance
Pengurangan selama periode berjalan	<u>-</u>	<u>1,579</u>	Deduction during the period
Saldo akhir	<u>(5,549)</u>	<u>(5,549)</u>	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidakpastian posisi pajak terkait pajak dalam sengketa yang dibahas lebih lanjut dalam Catatan 15e.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from uncertain tax positions related to the taxes in dispute discussed further in Note 15e.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
PPH pasal 21	6,601	1,423	<i>Withholding Tax ("WHT") article 21</i>
PPH pasal 4(2), 15, 22, 23 dan 26	592	1,038	<i>WHT articles 4(2), 15, 22, 23 and 26</i>
PPN terutang	<u>132</u>	<u>360</u>	<i>VAT payable</i>
Jumlah	<u>7,325</u>	<u>2,821</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The consolidated income tax expense for the periods ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023*)	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kini	5,874	30,644	<i>Current</i>
Tangguhan	(3,389)	17,176	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya			<i>Previous year adjustments</i>
Kini	939	-	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(781)</u>	<u>-</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,643</u>	<u>47,820</u>	Total consolidated income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak yang dapat direvisi pada saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. Basis yang digunakan dalam estimasi ini sama dengan yang digunakan dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are based on estimated taxable income and may be revised when filing annual tax returns. The basis used for the estimates is the same as that used in the preparation of the annual tax return to be filed with the tax authority.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 42.

Restated, refer to Note 42 *)

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak konsolidasian periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated consolidated taxable income for the periods ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

(Dalam ribuan Dolar AS)	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023*)</u>	(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	8,837	216,537	Consolidated profit before income tax
Ditambah: (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan – entitas anak	<u>49</u>	<u>(8)</u>	Add: (Profit)/loss before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	<u>8,886</u>	<u>216,529</u>	Profit before income tax – the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	11,631	17,908	Difference between commercial and tax depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	(104)	1,740	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	1,069	796	Provision for asset retirement
Perubahan penyisihan untuk bahan pembantu usang	98	183	Change in provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	2	(432)	Share-based payment liabilities
Kerugian/(keuntungan) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	12,880	(96,180)	Loss/(gain) on recognition of fair value of derivative asset
Akrual/provisi lain-lain	(10,164)	(1,682)	Other accruals/provisions
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(257)	(399)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>2,662</u>	<u>829</u>	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>26,703</u>	<u>139,292</u>	Taxable income – the Company
Pajak penghasilan kini pada tarif 22% - Perseroan	5,874	30,644	Current income tax at 22% - the Company
Pajak penghasilan kini – entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Current income tax – subsidiary
Pajak penghasilan kini – konsolidasian	5,874	30,644	Current income tax – consolidated
Pembayaran pajak di muka – konsolidasian	<u>(20,669)</u>	<u>(11,880)</u>	Prepayment of income taxes – consolidated
(Lebih)/kurang bayar pajak – konsolidasian	<u>(14,795)</u>	<u>18,764</u>	(Over)/under payment of tax – consolidated

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 42.

Restated, refer to Note 42 *)

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of consolidated income tax expense to the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax for the periods ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023*)	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	8,837	216,537	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 22%	1,944	47,638	Income tax calculated at 22%
Beban yang tidak dapat dikurangkan dan pendapatan kena pajak final	541	182	Non-deductible expenses and income subject to final tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>158</u>	<u>-</u>	Previous year adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,643</u>	<u>47,820</u>	Consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 42.

Restated, refer to Note 42 *)

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Perubahan liabilitas pajak tangguhan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in the deferred tax liabilities for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are shown below:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dibebankan/ (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged/ (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	54,118	(3,796)	-	50,322	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	(8,732)	23	(780)	(9,489)	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(18,459)	222	-	(18,237)	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	(639)	(21)	-	(660)	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(24)	-	-	(24)	Share-based payment liabilities
Aset derivatif	5,431	(2,833)	-	2,598	Derivative assets
Akrual/provisi lain-lain	<u>(12,092)</u>	<u>2,235</u>	<u>-</u>	<u>(9,857)</u>	Other accruals/provisions
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>19,603</u>	<u>(4,170)</u>	<u>(780)</u>	<u>14,653</u>	Deferred tax liabilities, net

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	(Dikreditkan)/ Dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	58,479	(4,361)	-	54,118	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	(6,260)	(1,218)	(1,254)	(8,732)	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(15,627)	(2,832)	-	(18,459)	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	(752)	113	-	(639)	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(103)	79	-	(24)	Share-based payment liabilities
Aset derivatif	-	5,431	-	5,431	Derivative assets
Akrual/provisi lain-lain	(10,846)	(1,246)	-	(12,092)	Other accruals/provisions
Liabilitas pajak tangguhan,bersih	24,891	(4,034)	(1,254)	19,603	Deferred tax liabilities, net

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Nomor surat Ketetapan pajak/ Jenis Pajak/ Tax assessment letter Tax Type	Tahun pajak/ Fiscal year	Nilai awal Sengketa pajak/ Original tax in-dispute amount	Diterima oleh Grup atau kalah pada banding terakhir/ Accepted by the Group or lost on final appeal	Restitusi/ Refund	Selisih nilai tukar mata uang asing dan penyesuaian lainnya/ Exchange rate and other adjustments	Saldo akhir dan status terakhir per 31 Maret 2024/ Ending balance and latest status as of March 31, 2024	Catatan/ Notes
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
PPh Badan/CIT	2011	1,316	-	-	-	1,316	a)
PPh Badan/CIT	2016	7,942	-	-	-	7,942	b)
PPh Badan/CIT	2017	2,355	-	-	-	2,355	b)
PPh Badan/CIT	2018	2,942	-	-	-	2,942	b)
PPh Badan/CIT	2019	2,510	-	-	-	2,510	b)
Biaya Pengalihan Hak Atas Tanah & Bangunan/ Land & Building Title Transfer Duty	2023	4,867	-	-	22	4,889	c)
Surat ketetapan pajak lainnya*/ Other tax assessment letters*		10,892	(80)	(5,470)	(698)	4,644	
Total pajak dalam proses banding/ Total taxes in-dispute		32,824	(80)	(5,470)	(676)	26,598	

* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 31 Maret 2024 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan/
* With ending balances as of March 31, 2024 less than US\$0.5 million per assessment

a) **Tahun pajak 2011:** DJP melakukan koreksi atas biaya jaminan pinjaman dengan nilai sengketa pajak AS\$1,3 juta (nilai penuh) yang dianggap sebagai beban yang tidak dapat dikurangkan menurut DJP. Perseroan masih menunggu putusan Mahkamah Agung.

a) **2011 fiscal year:** The DGT made a tax adjustment related to guarantee fee expense with the tax dispute amount of US\$1.3 million (full amount) which was considered non-deductible by the DGT. The Company is still awaiting a decision from the Supreme Court.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- b) **Tahun pajak 2016, 2017, 2018, dan 2019:** DJP melakukan koreksi untuk biaya penelitian dan pengembangan (2016, 2017), biaya jaminan pinjaman dan biaya-biaya lain yang dianggap tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak. Selain itu, pada tahun pajak 2016 sampai dengan 2019, DJP juga melakukan koreksi atas pembayaran jasa *Management Service Agreement* ("MSA"), *Royalty fee* kepada VCL, dan *Technical Service Agreement* ("TSA") kepada Vale Technology Development (Canada) Limited ("VTDCL") yang dianggap sebagai dividen dengan total keseluruhan koreksi sejumlah masing-masing AS\$7,9 juta dan AS\$2,4 juta, AS\$2,9 juta, dan AS\$2,5 juta (nilai penuh). Terdapat juga beberapa surat ketetapan pajak atas PPh Pasal 26 sebagai implikasi dari koreksi pada PPh Badan tersebut.

Pada bulan Mei 2024, Perseroan menerima putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak penghasilan badan dan PPh Pasal 26 untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan Perseroan senilai AS\$5,9 juta, AS\$1,9 juta dan AS\$2,9 juta untuk sengketa pajak penghasilan badan tahun 2016, 2017 dan 2018. Selain itu, Pengadilan Pajak juga mengabulkan seluruh banding yang diajukan Perseroan terkait sengketa PPh Pasal 26 untuk tahun-tahun pajak tersebut. Atas putusan pengadilan ini, pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim ini, Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Perseroan sedang menunggu putusan Pengadilan Pajak untuk tahun pajak 2019.

- c) **Tahun pajak 2023:** Badan Penerimaan Pajak Daerah Luwu Timur (Bapenda Luwu Timur) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah Atas Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (STPD) No. 001 dan No. 002. Perseroan tidak setuju dan meminta Bapenda Luwu Timur membatalkan STPD tersebut. Bapenda Luwu Timur mengeluarkan surat tanggapan menolak permohonan tersebut. Perseroan mengajukan gugatan terhadap putusan penolakan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Perseroan telah melakukan pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan sebesar AS\$5,1 juta. Proses persidangan telah selesai dilakukan dan Perseroan sedang menunggu putusan Pengadilan Pajak atas sengketa tersebut.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

- b) **2016, 2017, 2018, and 2019 fiscal years:** The DGT made adjustments related to project development costs (2016, 2017), guarantee fees and other expenses which are deemed to be non-deductible expenses. Furthermore, for the 2016 to 2019 fiscal years, the DGT also made corrections related to the payment of *Management Service Agreement* ("MSA"), *Royalty fee* to VCL and *Technical Service Agreement* ("TSA") fee to Vale Technology Development (Canada) Limited ("VTDCL") which were deemed as dividends with the amount of US\$7.9 million, US\$2.4 million, US\$2.9 million, and US\$2.5 million (full amount), respectively. There were several tax assessment letters on Withholding Tax Article 26 as the implication of the CIT corrections.

In May 2024, the Company received the Tax Court's verdict for corporate income tax and Withholding Tax Article 26 disputes for fiscal years 2016, 2017 and 2018. The Tax Court partially accepted the Company's appeal amounting to US\$5.9 million, US\$1.9 million and US\$2.9 million for the corporate income tax disputes for fiscal years 2016, 2017 and 2018. In addition, the Tax Court also fully accepted the Company's appeal for the Withholding Tax Article 26 disputes for those fiscal years. With regards to the verdict, as at the date of the issuance of these interim financial statements, the Company is still considering to submit a reconsideration to the Supreme Court.

The Company is waiting the Tax Court's verdict for fiscal year 2019.

- c) **2023 fiscal year:** Regional Tax Revenue of Luwu Timur (Bapenda Luwu Timur) has issued Regional Tax Collection of the Duty on the Acquisition of Right to Land and Building (STPD) No. 001 and No. 002. The Company disagreed and requested Bapenda Luwu Timur to cancel the incorrect STPD. Bapenda Luwu Timur issued response letters to reject both requests. The Company submitted its lawsuit petition against the rejection decisions to the Tax Court. The Company has made payment on Duty on the Acquisition of Rights to Land and Buildings with the amount of US\$5.1 million. The hearing process has completed and the Company is waiting for the Tax Court's verdict on the dispute.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa	<u>181</u>	<u>374</u>	<i>Services</i>
	<u>181</u>	<u>374</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Barang modal	21,165	11,853	<i>Capital items</i>
Jasa	15,656	18,328	<i>Services</i>
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	<u>5,379</u>	<u>3,288</u>	<i>Royalties, water levy, land rent, and others</i>
	<u>42,200</u>	<u>33,469</u>	
Jumlah	<u>42,381</u>	<u>33,843</u>	Total

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party balances and transactions.

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Utang non-operasional lainnya	8,666	6,764	<i>Other non-operational payables</i>
Utang dividen	<u>184</u>	<u>204</u>	<i>Dividends payable</i>
Jumlah	<u>8,850</u>	<u>6,968</u>	Total
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(2,548)</u>	<u>(2,091)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>6,302</u>	<u>4,877</u>	Non-current portion

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	<u>11,903</u>	<u>25,070</u>	<i>Salaries, wages, and other employee benefits</i>

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Program dana pensiun untuk karyawan Grup adalah program defined contribution yang dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Grup.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Grup diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris yang berkualifikasi pada laporannya masing-masing tertanggal 19 Juni 2024 dan 22 Januari 2024.

Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	31,639	27,597	Pension and Labor Law benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	11,488	12,098	Post-retirement medical benefits
Jumlah	43,127	39,695	Total

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The pension plan fund for the Group's employees is a defined contribution plan that is managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Group.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Group is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The post-employment benefit liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, a qualified actuary with its report dated June 19, 2024 and January 22, 2024, respectively.

The liability in the consolidated statements of financial position consists of:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asumsi ekonomi: Tingkat diskonto (IDR)	6.75%	6.75%	7.00%	6.75%	Economic assumptions: Discount rate (IDR)
Kenaikan gaji di masa depan (IDR)	6.00%	6.00%	N/A	N/A	Future salary increases (IDR)
Tingkat kenaikan klaim di masa depan (IDR)	N/A	N/A	11.00%	11.00%	Future claim increase rate (IDR)
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ December 31, 2023		
Asumsi lainnya: Tingkat mortalita		TMI 2019 10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		TMI 2019 10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Other assumptions: Rates of mortality
Tingkat cacat		55 tahun/years		55 tahun/years	Disability rate
Usia pensiun normal					Normal retirement age

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto, biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bonds in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary-increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The rate of salary increase is generally determined based on inflation adjustments to pay scales and increases in length of service.

Asumsi tentang bagaimana klaim akan meningkat di masa depan dikenal sebagai tingkat kenaikan klaim. Tren biaya klaim di masa mendatang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemanfaatan, inflasi umum, perkembangan medis, dan ketersediaan pelayanan medis. Pada umumnya, biaya klaim meningkat lebih cepat daripada tingkat inflasi dalam beberapa tahun terakhir.

The actuarial assumptions also factor in how future claims will increase which is influenced by several factors such as utilisation, general inflation, medical developments, and availability of medical services. Generally, the claim costs have risen faster than price inflation in recent years.

Pada 31 Maret 2024, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban untuk imbalan pensiun adalah 6,8 tahun (31 Desember 2023: 6,9 tahun) dan imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,5 tahun (31 Desember 2023: 13,0 tahun).

As of March 31, 2024, the weighted average duration of the obligation for pension benefits was 6.8 years (December 31, 2023: 6.9 years) and post-retirement medical benefits was 12.5 years (December 31, 2023: 13.0 years).

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits liabilities over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
((Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal periode	27,597	17,493	12,098	10,964	39,695	28,457	At beginning of period
Diakui di laba rugi							Recognised in profit or loss
- Biaya jasa kini	488	1,183	-	-	488	1,183	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	3,649	-	-	-	3,649	Past service cost -
- Biaya bunga	434	1,185	195	787	629	1,972	Interest cost -
Pengukuran kembali dibebankan di laba rugi							Remeasurement charged to PL
- Penyesuaian pengalaman	483	208	-	-	483	208	Experience adjustments -
- Penyesuaian demografi	-	(22)	-	-	-	(22)	Demographic adjustments -
- Asumsi keuangan	-	36	-	-	-	36	Financial assumptions -
Diakui di penghasilan komprehensif lain							Recognised in other comprehensive income
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Penyesuaian pengalaman	3,991	5,079	(91)	(420)	3,900	4,659	Experience adjustments -
- Asumsi demografi	-	(28)	-	-	-	(28)	Demographic assumptions -
- Asumsi keuangan	-	353	(356)	717	(356)	1,070	Financial assumptions -
Lain-lain							Others
- Pembayaran manfaat	(584)	(1,716)	(20)	(63)	(604)	(1,779)	Benefits paid -
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(770)	177	(338)	113	(1,108)	290	Effect of difference in reporting currency -
Liabilitas imbalan pascakerja, akhir periode	31,639	27,597	11,488	12,098	43,127	39,695	Post-employment benefit liabilities, end of period

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Jumlah kumulatif kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Total cumulative actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal periode	5,494	90	4,315	4,018	9,809	4,108	At beginning of period
(Penghasilan)/kerugian komprehensif lain periode berjalan Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari:							Other comprehensive (income) /loss for the period Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi keuangan	-	353	(356)	717	(356)	1,070	Financial assumptions -
- Asumsi demografik	-	(28)	-	-	-	(28)	Demographic assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	3,991	5,079	(91)	(420)	3,900	4,659	Experience adjustments -
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	9,485	5,494	3,868	4,315	13,353	9,809	Total cumulative actuarial loss recognised in other comprehensive income

luran ke DPLK selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Contributions to DPLK over the period are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Oleh Grup	835	803	By the Group
Oleh karyawan	174	167	By employees
Jumlah	1,009	970	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and post-retirement medical benefits, is as follows:

	31 Maret/March 31, 2024			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Kurang dari 1 tahun	2,185	496	2,681	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	45,455	7,308	52,763	1 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	57,549	26,939	84,488	More than 10 years
Jumlah	105,189	34,743	139,932	Total

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>			
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefits</u>	<u>Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Kurang dari 1 tahun	2,227	468	2,695	Less than 1 year
1 sampai dengan 10 tahun	36,803	6,984	43,787	1 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	54,503	27,890	82,393	More than 10 years
Jumlah	93,533	35,342	128,875	Total

Penyesuaian pengalaman dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(43,127)	(39,695)	(28,457)	(26,329)	(26,786)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	3,900	4,659	(56)	(373)	(160)	Experience adjustments on plan liabilities

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi sebagai berikut:

If the assumptions differed from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be as follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2024</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation</u>	<u>Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1%	(1,932)	(1,273)	Discount rate
	-1%	2,149	1,553	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	3,717	-	Future salary increase rate
	-1%	(3,516)	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	1,409	Future claim increase rate
	-1%	-	(1,202)	
	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kewajiban imbalan pensiun/ Pension benefits obligation</u>	<u>Kewajiban imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits obligation</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Tingkat diskonto	+1%	(1,706)	(1,371)	Discount rate
	-1%	1,896	1,657	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	3,162	-	Future salary increase rate
	-1%	(2,549)	-	
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	1,520	Future claim increase rate
	-1%	-	(1,293)	

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan dan jumlah kepemilikan saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%
VCL	4,351,403,820	59,738	43.79
Publik	2,050,343,360	28,149	20.64
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1,987,267,745	27,283	20.00
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	1,493,218,075	20,500	15.03
Vale Japan Limited	54,083,720	743	0.54
Abu Ashar	22,000	-	-
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>9,936,338,720</u>	<u>136,413</u>	<u>100</u>

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and number of shares at the par value of IDR25 (full amount) per share as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

VCL	43.79
Public	20.64
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	20.00
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	15.03
Vale Japan Limited	0.54
Abu Ashar	-

Total shares issued and fully paid

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

No public shareholder owned more than 5% of the total issued and fully paid shares at March 31, 2024 and December 31, 2023.

21. DEKLARASI DIVIDEN

Tidak ada dividen yang diumumkan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024. Dividen yang telah diumumkan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

21. DIVIDENDS DECLARED

There were no dividends declared during the three-month period ended March 31, 2024. Dividends declared during the year ended December 31, 2023 were as follows:

	Tanggal dideklarasikan/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Date paid	Dividen per lembar saham AS\$ (nilai penuh)/ Dividends per share US\$ (full amount)	Jumlah AS\$, dalam ribuan/ Amount US\$, in thousands
Dividen Final 2022	5 Mei/ May 5, 2023	31 Mei/ May 31, 2023	0.00605	60,120

Final Dividend 2022

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$277,8 juta (31 Desember 2023: AS\$277,8 juta) (nilai penuh) yang merupakan sisa atas surplus yang terjadi akibat penerbitan saham Perseroan di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company has an Additional Paid-in Capital balance of US\$277.8 million (December 31, 2023: US\$277.8 million) (full amount) representing the remaining surplus arising from the issuance of the Company's shares in excess of par value and a reduction in the par value of its shares in 1983.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. CADANGAN MODAL

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR248,4 miliar atau setara dengan AS\$136,4 juta (nilai penuh); Perseroan telah menetapkan cadangan umum sebesar AS\$27,3 juta (nilai penuh).

Jumlah cadangan umum minimum Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 telah terpenuhi.

23. CAPITAL RESERVES

In accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company shall set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the issued and paid up capital of the Company. The Company's issued and paid up capital is IDR248.4 billion or equivalent to US\$136.4 million (full amount); The Company has established a general reserve of US\$27.3 million (full amount).

The Company's minimum general reserve as of March 31, 2024 and 2023 has been fulfilled.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUE

Cost of revenue for the periods ended March 31, 2024 and 2023 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Bahan bakar minyak dan pelumas	52,731	59,815	Fuels and lubricants
Depresiasi (Catatan 12)	41,847	41,735	Depreciation (Note 12)
Bahan pembantu	33,149	30,952	Supplies
Jasa kontraktor	27,907	28,295	Contractor services
Biaya karyawan	21,555	19,327	Employee costs
Bahan bakar batubara	20,712	23,742	Coal
Pajak dan asuransi	10,070	12,005	Taxes and insurance
Royalti	4,669	11,155	Royalties
Lainnya	<u>1,317</u>	<u>747</u>	Others
	213,957	227,773	
Persediaan dalam proses			In-process inventory
Persediaan awal	26,399	34,441	Beginning balance
Persediaan akhir	<u>(27,222)</u>	<u>(32,415)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	213,134	229,799	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	22,125	22,271	Beginning balance
Persediaan akhir	<u>(25,416)</u>	<u>(23,826)</u>	Ending balance
Beban pokok pendapatan	<u>209,843</u>	<u>228,244</u>	Cost of revenue

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related party transactions.

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total revenue were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Patra Niaga	54,864	46,818	PT Pertamina Patra Niaga

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The components of operating expenses for the periods ended March 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023^{*)}	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya jasa profesional	2,579	2,132	Professional fees
Biaya karyawan	2,541	7,357	Employee costs
Lainnya	1,182	2,252	Others
Jumlah	6,302	11,741	Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 42.

^{*)} Restated, refer to Note 42

26. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

The components of other income for the periods ended March 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba selisih kurs, neto	1,337	-	Gain on currency translation adjustments, net
Pendapatan lainnya terkait penjualan listrik dari excess power dan suku cadang scrap	222	117	Other income related to sales of electricity from excess power Others (below US\$1,000)
Jumlah	1,559	117	Total

27. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The components of other expenses for the periods ended March 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya pengembangan proyek	411	4,099	Project development costs
Rugi pelepasan aset tetap, bersih	224	3,429	Loss on disposal of fixed assets, net
Lainnya	-	1,708	Others
Jumlah	635	9,236	Total

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. PROVISI ATAS PENGHENTIAN PENGOPERASIAN
ASET**

Pergerakan di saldo provisi atas penghentian pengoperasian aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	83,904	71,031	
Penambahan penyisihan periode berjalan	274	9,361	
Beban akresi	1,069	3,151	
Dampak perubahan selisih kurs	<u>(2,348)</u>	<u>361</u>	
Saldo akhir	<u>82,899</u>	<u>83,904</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(6,568)</u>	<u>(6,422)</u>	
Bagian tidak lancar	<u>76,331</u>	<u>77,482</u>	

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Grup mengakui provisi atas biaya penghentian pengoperasian aset pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar IDR1,3 triliun atau setara dengan AS\$82,9 juta (nilai penuh) (31 Desember 2023: IDR1,3 triliun atau setara dengan AS\$83,9 juta (nilai penuh)). Biaya ini diperkirakan akan terjadi pada tahun 2024-2028 untuk kegiatan reklamasi dan 2045-2060 untuk kegiatan tutup tambang. Provisi tersebut diestimasi berdasarkan biaya penutupan menggunakan teknologi dan material yang tersedia sekarang, pada tingkat harga kini, dan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto bebas risiko di Indonesia sebesar 5,20% (31 Desember 2023: 5,22%).

Perhitungan biaya penutupan tambang meliputi asumsi umur aset berdasarkan ketentuan KK (lihat Catatan 1) disesuaikan dengan perpanjangan yang diasumsikan, untuk penyelesaian operasi penambangan yang diikuti dengan penutupan pabrik pengolahan setelah penipisan sisa tumpukan bijih.

**29. PENGELUARAN UNTUK LINGKUNGAN HIDUP
LAINNYA**

Pada tanggal 29 Januari 2008, Perseroan memperoleh persetujuan Bapedalda Provinsi Sulawesi Selatan atas Studi AMDAL "Peningkatan dan Optimalisasi Produksi Penambangan dan Pengolahan Bijih Nikel hingga mencapai 225 juta pon nikel dalam matte pertahun" (AMDAL 225).

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024, sejumlah inisiatif, yang merupakan sebagian dari komitmen Grup di dalam AMDAL 225 tersebut, telah diselesaikan, sementara yang lainnya masih sedang berlangsung termasuk penghijauan daerah purna tambang untuk menyeimbangkannya dengan tingkat pembukaan wilayah tambang yang baru.

28. PROVISION FOR ASSET RETIREMENT

Movement in the provision for the asset retirement balance is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition) of provisions made during the period</i>
			<i>Accretion expense</i>
			<i>Effect of exchange rate differences</i>
			<i>Ending balance</i>
			<i>Less: Current portion</i>
			<i>Non-current portion</i>

Accretion expense is recognised as part of finance costs in profit or loss.

The Group recognises a provision for asset retirement cost as at March 31, 2024 of IDR1.3 trillion or equivalent to US\$82.9 million (full amount) (December 31, 2023: IDR1.3 trillion or equivalent to US\$83.9 million (full amount)). This cost is expected to be incurred in 2024-2028 for the reclamation activities and 2045-2060 for the mine closure activities. The provision is estimated based on closure costs using existing technology and materials that are currently available, at the current price level, and discounted using the Indonesian risk-free rate of 5.20% (December 31, 2023: 5.22%).

The closure cost calculation includes the assumption of asset life in accordance with the term of the CoW (refer to Note 1) adjusted for assumed extensions, for completion of mining operations closely followed by shutdown of the processing plant after depletion of residual ore stockpiles.

29. OTHER ENVIRONMENTAL EXPENDITURES

In January 29, 2008, the Company received approval from Bapedalda of South Sulawesi Province for its the AMDAL Study "Increasing and Optimizing Nickel Ore Mining and Processing Production to reach 225 million pounds of nickel in matte per year" (AMDAL 225).

For the period ended March 31, 2024, a number of initiatives, representing part of the Group's commitments under AMDAL 225, were completed while others were still in progress including the revegetation of mined-out areas to match the stripping rates of new mining areas.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PENGELUARAN UNTUK LINGKUNGAN HIDUP
LAINNYA (lanjutan)**

Pengeluaran untuk lingkungan hidup yang dibebankan pada laba rugi adalah sebesar AS\$4,8 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Maret 2023: AS\$4,1 juta) (nilai penuh). Pengeluaran barang modal yang berhubungan dengan proyek lingkungan hidup berjumlah AS\$13,2 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Maret 2023: AS\$9,8 juta) (nilai penuh).

**29. OTHER ENVIRONMENTAL EXPENDITURES
(continued)**

Environmental expenditures charged in profit or loss were US\$4.8 million for the period ended March 31, 2024 (March 31, 2023: US\$4.1 million) (full amount). Capital expenditures for environmental projects were US\$13.2 million for the period ended March 31, 2024 (March 31, 2023: US\$9.8 million) (full amount).

30. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar AS\$24,1 juta (31 Maret 2023: AS\$26,7 juta) (nilai penuh).

30. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended March 31, 2024 amounted to US\$24.1 million (March 31, 2023: US\$26.7 million) (full amount).

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperuntukkan kepada pemegang saham entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing total profit attributable to the shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Jumlah laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham entitas induk	6,194	168,717	<i>Total profit for the period attributable to the shareholders of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	9,936,339	9,936,339	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)</i>
Laba per saham dasar (dalam AS\$)	0.0006	0.0170	Basic earnings per share (in US\$)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at March 31, 2024 and 2023 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING YANG SIGNIFIKAN**

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Cipta Krida Bahari	Jasa freight forwarding global/ <i>Global freight forwarding</i>	1 Juli 2021 – 30 Juni 2026/ <i>July 1, 2021 – June 30, 2026</i>
PT Pancaran Darat Transport	Jasa angkutan kargo darat/ <i>Land cargo transportation services</i>	1 Juli 2018 – 30 Juni 2024/ <i>July 1, 2018 – June 30, 2024</i>
PT Marunda Graha Mineral	Pembelian batubara/ <i>Purchase of coal</i>	1 Desember 2022 – 30 November 2025 <i>December 1, 2022 – November 30, 2025</i>
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026/ <i>January 1, 2024 – December 31, 2026</i>
PT United Tractors*	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024/ <i>June 1, 2021 – May 31, 2024</i>
PT Waskita Adhi Sejahtera*	Jasa konstruksi proyek/ <i>Project construction service</i>	31 Mei 2021 – 30 Mei 2024/ <i>May 31, 2021 – May 31, 2024</i>
PT Petra Energy International*	Jasa konstruksi proyek/ <i>Project construction service</i>	31 Mei 2021 – 30 Mei 2024/ <i>May 31, 2021 – May 31, 2024</i>

*) Masih dalam proses perpanjangan

*) *Still in the process to be extended*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Grup memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenditure with third party suppliers, as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	503,076	441,155	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>296,796</u>	<u>271,597</u>	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Jumlah	<u>799,872</u>	<u>712,752</u>	Total

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah senilai AS\$38,8 juta (31 Desember 2023: AS\$18,1 juta) (nilai penuh).

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities amounted to US\$38.8 million (December 31, 2023: US\$18.1 million) (full amount).

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki sewa berikut yang diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait:

As at March 31, 2024, the Group has the following leases recognised as right-of-use assets and a corresponding liability:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Sinar Jaya Langgeng Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	1 April 2021 - 15 Agustus 2025/ April 1, 2021 - August 15, 2025
PT Prospero Realty	Sewa Gedung Kantor Jakarta/ Rental Building for Jakarta Office	1 Desember 2021 - 31 Agustus 2026/ December 1, 2021 - August 31, 2026
PT Indonesia Air Transport	Jasa Pelayanan Transportasi Udara/ Air Transportation Services	17 Maret 2023 - 7 Oktober 2024/ March 17, 2023 - October 7, 2024
PT Firtah Jaya Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	10 Agustus 2023 - 09 Oktober 2026/ August 10, 2023 - October 09, 2026
PT Coates Hire Indonesia	Sewa Peralatan Pendukung Bahodopi/ Rental Equipment Support for Bahodopi	26 Oktober 2023 - 25 Juni 2025/ October 26, 2023 - June 25, 2025

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Grup berada di bawah pengendalian VCL. Pengendali utama Perseroan adalah Vale S.A. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group is controlled by VCL. The ultimate parent company is Vale S.A. Transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan

a. Revenue

Seluruh penjualan Grup dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, dimana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai di LME dan harga realisasi rata-rata VCL. Semua penjualan Grup merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

The Group's sales are made based on long-term offtake sales agreement in US Dollar-denominated, with prices determined by a formula that is based on the LME cash price and VCL's average net realised price. All of the Group's sales represent transactions with related parties.

Pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 terdiri dari:

Revenue for the periods ended March 31, 2024 and 2023 consisted of:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	
Penjualan kepada VCL	183,746	290,382	Sales to VCL
Penjualan kepada SMM	46,191	72,798	Sales to SMM
Jumlah	<u>229,937</u>	<u>363,180</u>	Total
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	<u>100%</u>	<u>100%</u>	(Sales to related parties as a percentage of total revenue)

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Grup.

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Group.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to the Boards of Commissioners and Directors is shown below:

	Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024/ For the period ended March 31, 2024			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	%*)	Jumlah Amount	%*)	Jumlah Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.9%	213	5.3%	1,288
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.2%	46
Pembayaran berbasis saham/ Share based payment	-	-	0.1%	5
Jumlah/Total	0.9%	213	5.6%	1,339

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

	Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023/ For the period ended March 31, 2023			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	0.7%	205	1.3%	357
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.1%	31
Pembayaran berbasis saham/ Share based payment	-	-	0.1%	20
Jumlah/Total	0.7%	205	1.5%	408

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

c. Beban pokok pendapatan

c. Cost of revenue

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Jasa profesional dan tagihan atau beban yang dibayarkan atas nama Perseroan: VCL	<u>666</u>	<u>340</u>	Professional services and expense reimbursement paid on behalf of the Company: VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	<u>0.3%</u>	<u>0.1%</u>	(As a percentage of total cost of revenue)

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI **33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

d. Aset

d. Assets

Piutang usaha

Trade receivables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
VCL	68,791	81,456	VCL
SMM	<u>17,627</u>	<u>20,357</u>	SMM
Jumlah	<u>86,418</u>	<u>101,813</u>	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	<u>100%</u>	<u>100%</u>	(As a percentage of trade receivables)
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>86,418</u>	<u>101,813</u>	Total assets associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>3.0%</u>	<u>3.5%</u>	(As a percentage of total assets)

e. Liabilitas

e. Liabilities

i) Utang usaha

i) Trade payables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
VCL	<u>114</u>	<u>312</u>	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	<u>0.1%</u>	<u>0.2%</u>	(As a percentage of total trade payables)

ii) Akrua

ii) Accruals

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
VCL	<u>181</u>	<u>374</u>	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrual)	<u>0.4%</u>	<u>1.1%</u>	(As a percentage of total accruals)
Jumlah liabilitas (utang usaha (i) dan akrual (ii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>295</u>	<u>686</u>	Total liabilities (trade payables (i) and accruals (ii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>0.1%</u>	<u>0.2%</u>	(As a percentage of total liabilities)

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Pihak-pihak berelasi

f. Related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
VCL	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang jadi dan jasa profesional/ <i>Sale of finished goods and professional services</i>
SMM	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sale of finished goods</i>
Manajemen kunci/ Key management	Personil manajemen kunci (yaitu Dewan Komisaris dan Direksi)/ <i>Key management personnel (i.e. Board of Commissioners and Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

34. BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

Rincian biaya keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The components of finance costs for the periods ended March 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Biaya bunga	1,187	458	<i>Interest expense</i>
Beban akresi (Catatan 28)	1,069	796	<i>Accretion expense (Note 28)</i>
Jumlah	<u>2,256</u>	<u>1,254</u>	Total

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AS**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US
DOLLARS**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Maret 2024 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) IDR15.859 (31 Desember 2023: IDR15.416).

As at March 31, 2024 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) IDR15,859 (December 31, 2023: IDR15,416).

		31 Maret/March 31, 2024		
		Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)	Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	IDR	927,659	58,494	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	27,722	1,748	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR	1,515,058	95,533	Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	58,615	3,696	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			159,471	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha Pihak ketiga	IDR	(914,861)	(57,687)	Trade payables Third parties
	Others		(1,965)	
Liabilitas sewa Akrua	IDR	(156,623)	(9,876)	Lease liabilities
	Others	(160,636)	(10,129)	Accruals
			(458)	
Utang pajak	IDR	(116,168)	(7,325)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	(188,770)	(11,903)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	IDR	(40,409)	(2,548)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	IDR	(99,943)	(6,302)	Other non-current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(1,314,699)	(82,899)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	(683,953)	(43,127)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(234,219)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			(74,748)	Net monetary liabilities in foreign currencies

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US
DOLLARS (continued)**

		<u>31 Desember/December 31, 2023</u>			
		<u>Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)</u>	<u>Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)</u>		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	IDR	737,513	47,840	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	28,381	1,841	Other current financial assets	
Pajak dibayar di muka	IDR	1,010,013	65,516	Prepaid taxes	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	<u>57,965</u>	<u>3,760</u>	Other non-current financial assets	
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			<u>118,957</u>	Total monetary assets in foreign currencies	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	IDR	(1,240,576)	(80,472)	Third parties	
	Others	(4)	(2,803)		
Liabilitas sewa				Lease liabilities	
Akrual	IDR	(132,903)	(8,621)	Accruals	
	Others	(420,255)	(27,261)		
	Others	(2)	(568)		
Utang pajak				Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja	IDR	(43,846)	(2,844)	Short-term employee benefit liabilities	
jangka pendek	IDR	(386,485)	(25,070)	Other current financial liabilities	
Liabilitas keuangan lancar lainnya	IDR	(32,235)	(2,091)	Other non-current financial liabilities	
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	IDR	(75,185)	(4,877)		
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR	(1,293,484)	(83,904)	Provision for asset retirement Post-employment benefit liabilities	
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR	<u>(611,948)</u>	<u>(39,695)</u>		
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			<u>(278,206)</u>	Total monetary liabilities in foreign currencies	
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing			<u>(159,249)</u>	Net monetary liabilities in foreign currencies	

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since all sales and the majority of the Group's expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$0,8 juta (nilai penuh).

As at March 31, 2024, if the US Dollar had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, pre-tax profit for the period would have been US\$0.8 million (full amount) lower/higher.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup nilai akan turun sekitar AS\$3 juta (nilai penuh).

If assets and liabilities in foreign currencies as at March 31, 2024 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately US\$3.1 million (full amount).

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia. Seluruh produk Grup dijual berdasarkan kontrak penjualan jangka panjang (lihat Catatan 33a).

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan nikel kepada pihak-pihak berelasi yang berdomisili di Kanada (VCL) dan Jepang (SMM) (lihat Catatan 33a).

36. SEGMENT INFORMATION

The Group operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia. All of the Group's products are delivered under long-term sales contracts (refer to Note 33a).

All of the Group's sales represent nickel sales to related parties domiciled in Canada (VCL) and Japan (SMM) (refer to Note 33a).

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori akun:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

31 Maret 2024	Jumlah/ Total	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	March 31, 2024
Aset keuangan:					<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	730,852	730,852	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	75,777	75,777	-	-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	86,418	86,418	-	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	5,861	5,861	-	-	<i>Other current financial assets</i>
Aset derivatif	11,810	-	11,810	-	<i>Derivative assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,841	4,841	-	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	915,559	903,749	11,810	-	Total financial assets
31 Desember 2023	Jumlah/ Total	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	December 31, 2023
Aset keuangan:					<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	698,795	698,795	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	103,857	103,857	-	-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	101,813	101,813	-	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	5,910	5,910	-	-	<i>Other current financial assets</i>
Aset derivatif	24,690	-	24,690	-	<i>Derivative assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,879	4,879	-	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	939,944	915,254	24,690	-	Total financial assets

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori akun:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost</u>	<u>Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>	
31 Maret 2024				March 31, 2024
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	104,399	104,399	-	Trade payables
Akrual	42,381	42,381	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2,548	2,548	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	6,302	6,302	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	<u>9,876</u>	<u>9,876</u>	<u>-</u>	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>165,506</u>	<u>165,506</u>	<u>-</u>	Total financial liabilities
31 Desember 2023				December 31, 2023
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	140,827	140,827	-	Trade payables
Akrual	33,843	33,843	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2,091	2,091	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	4,877	4,877	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	<u>8,621</u>	<u>8,621</u>	<u>-</u>	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>190,259</u>	<u>190,259</u>	<u>-</u>	Total financial liabilities

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan. Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and manages financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market risk, credit risk and liquidity risk.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal.

The Group's objective when maintaining capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Capital risk management (continued)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Pada tanggal 31 Maret 2024, struktur modal Grup didanai oleh ekuitas pemegang saham.

The Group also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. As at March 31, 2024, the Group's capital structure is funded by shareholders' equity.

Risiko pasar

Market risk

(i) Risiko nilai tukar

(i) Foreign exchange risk

Penjualan dan mayoritas pengeluaran operasional Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup tidak terkepos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

The Group's sales and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to the fluctuations in foreign exchange rates.

Lihat Catatan 35 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Refer to Note 35 for details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Grup terpengaruh oleh fluktuasi harga nikel, batubara dan bahan bakar. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh secara negatif oleh harga nikel, batu bara dan bahan bakar, yang bergantung dari tingkat permintaan dan penawaran dunia. Grup mengelola secara aktif risiko-risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

The Group is exposed to fluctuations in nickel, coal and fuel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel, coal and fuel, which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand. The Group actively manages these risks by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Grup.

At March 31, 2024 and 2023, the Group did not have any financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuation of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Group's financial instruments.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Grup menilai risiko suku bunga adalah minimal karena Grup tidak memiliki pembiayaan eksternal pada tanggal 31 Maret 2024. Eksposur tingkat bunga dipantau untuk menjaga risiko yang rendah dan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup.

The Group assesses the interest rate risk as minimal since the Group does not have any external financing as at March 31, 2024. Interest rate exposure is monitored to maintain a low risk and to minimise any negative impact to the Group.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga.

The following table presents a breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

	31 Maret/March 31, 2024						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak terikat bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	217,202	-	513,650	-	-	730,852	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	75,777	-	75,777	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	86,418	86,418	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	5,861	5,861	Other current financial assets
Aset derivatif	-	-	-	-	11,810	11,810	Derivative assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4,841	4,841	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	217,202	-	513,650	75,777	108,930	915,559	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(104,399)	(104,399)	Trade payables
Akrua	-	-	-	-	(42,381)	(42,381)	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	(2,548)	(2,548)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(6,302)	(6,302)	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(5,916)	(3,960)	-	(9,876)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(5,916)	(3,960)	(155,630)	(165,506)	Total financial liabilities

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2023						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak terikat bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	166,385	-	532,410	-	-	698,795	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	103,857	-	103,857	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	101,813	101,813	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	5,910	5,910	Other current financial assets
Aset derivatif	-	-	-	-	24,690	24,690	Derivative assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4,879	4,879	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	166,385	-	532,410	103,857	137,292	939,944	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(140,827)	(140,827)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(33,843)	(33,843)	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	(2,091)	(2,091)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(4,877)	(4,877)	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(5,543)	(3,078)	-	(8,621)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(5,543)	(3,078)	(181,638)	(190,259)	Total financial liabilities

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel Grup dalam *matte*, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan VCL (induk Perseroan) dan SMM yang merupakan dua dari pemegang saham mayoritas Perseroan. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Grup hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5).

Credit risk is minimal as the Group's nickel in matte is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated offtake sales agreement with VCL (parent company) and SMM, two of the Company's major shareholders. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Group has a policy to select reputable local and overseas banks to minimise credit risk (refer to Note 5).

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha: Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal: S&P		
BBB- (2023: BBB)	68,791	81,456
Japan Credit Rating Agency AA- (2023: AA-)	17,627	20,357
Berperingkat	86,418	101,813

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Trade receivables: Counterparties with external credit rating: S&P		
BBB- (2023: BBB)		
Japan Credit Rating Agency AA- (2023: AA-)		
Rated		

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya: Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal: Moody's		
Aa3 (2023: Aa3)	333,783	321,762
Ba2 (2023: Ba2)	27,083	79,774
A1 (2023: A1)	113,469	69,901
Baa2 (2023: Baa2)	78,353	107,057
A2 (2023: A2)	104,248	83,186
Aa2 (2023: Aa2)	19,241	15,728
Fitch National		
AA- (2023: AA-)	40,000	40,000
A (2023: A)		
AAA (2023: AAA)	90,452	85,244
Berperingkat	806,629	802,652

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Cash in bank, time deposits and restricted cash Counterparties with external credit rating: Moody's		
Aa3 (2023: Aa3)		
Ba2 (2023: Ba2)		
A1 (2023: A1)		
Baa2 (2023: Baa2)		
A2 (2023: A2)		
Aa2 (2023: Aa2)		
Fitch National		
AA- (2023: AA-)		
A (2023: A)		
AAA (2023: AAA)		
Rated		

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasang profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below classifies the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Maret/March 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	(104,399)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(42,381)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(2,548)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	(6,302)	-	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	(2,169)	(4,307)	(3,155)	(629)	-	Lease liabilities
31 Desember/December 31, 2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	(140,827)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(33,843)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(2,091)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	(4,877)	-	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	(1,770)	(4,298)	(2,115)	(517)	-	Lease liabilities

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Fair value estimation

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at March 31, 2024 and 2023.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan seluruh perusahaan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 28 Februari 2014, KESDM menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No. 07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya setidaknya 40% dari total saham yang dimiliki. Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015.

Pada tanggal laporan ini, total bank garansi yang ditempatkan sebagai jaminan reklamasi sesuai dengan Peraturan Menteri No.07/2014 adalah sebesar AS\$27,7 juta (nilai penuh) untuk Blok Sorowako dan AS\$5,5 juta (nilai penuh) untuk Blok Pomalaa. Atas jumlah bank garansi tersebut, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$5,2 juta (nilai penuh) dan menerbitkan bank garansi melalui fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$28,1 juta (nilai penuh).

Terkait penutupan tambang, pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Pada bulan Oktober 2022, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang kepada KESDM. Perubahan atas rencana tutup tambang ini telah disetujui oleh KESDM pada bulan November 2023. Jumlah estimasi biaya penutupan tambang disetujui sebesar AS\$70,6 juta (nilai penuh), yang ditempatkan secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023.

Perseroan telah menempatkan jaminan penutupan tambang untuk 2017 sampai dengan 2023 dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar AS\$1,4 juta (nilai penuh), AS\$3,8 juta (nilai penuh), AS\$6,6 juta (nilai penuh), AS\$11,4 juta (nilai penuh), AS\$12,4 juta (nilai penuh), AS\$15,7 juta (nilai penuh) dan AS\$19,3 juta (nilai penuh).

39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

a. Mine reclamation and mine closure

Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010") requires all entities to provide a financial surety, or reclamation guarantee. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the financial statements.

On February 28, 2014, the MEMR issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No. 07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of accounting reserve is to be registered on the Indonesia Stock Exchange with a free float of at least 40% of its shares. In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company adjusted the form of its reclamation guarantee from an accounting reserve to a bank guarantee in 2015.

As at the date of this report, the total bank guarantee placed as reclamation guarantees in accordance with Ministerial Regulation No.07/2014 was US\$27.7 million (full amount) for Sorowako Block and US\$5.5 million (full amount) for Pomalaa Block. For the amount of the bank guarantee, the Company placed a time deposit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$5.2 million (full amount) and issued a bank guarantee through a non-cash loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$28.1 million (full amount).

In relation to mine closure, on January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. In October 2022, the Company submitted a revised mine closure plan to the MEMR. The revised mine closure plan has already been approved by the MEMR in November 2023. The total estimated cost for the mine closure is in the amount of US\$70.6 million (full amount), which was placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2023.

The Company has placed mine closure guarantees for 2017 up to 2023 in the form of time deposits in the amount of US\$1.4 million (full amount), US\$3.8 million (full amount), US\$6.6 million (full amount), US\$11.4 million (full amount), US\$12.4 million (full amount), US\$15.7 million (full amount), and US\$19.3 million (full amount) respectively.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

b. Perambahan ke dalam area KK

b. Encroachment into CoW area

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, terdapat beberapa kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga di dalam wilayah KK Perseroan di Sulawesi Tengah.

Based on the Company's field verifications, there have been some mining activities conducted by third party companies in the CoW area in Central Sulawesi.

Sementara tidak terdapat tumpang tindih area pertambangan di dalam Wilayah KK Perseroan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa perambahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer. Pada saat ini, perambahan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

While there is no third-party mining area overlapping the Company's CoW area in South Sulawesi and Southeast Sulawesi, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions. At this time, the encroachment does not pose any material risk to the Company's ability to proceed with its growth strategy.

Untuk mengatasi masalah perambahan di dalam wilayah KK Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pemerintah Daerah.

To address the issue of encroachment on the Company's CoW area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and Local Governments.

c. Amandemen KK

c. CoW amendment

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Pemerintah dan Perseroan menandatangani amandemen KK sebagai hasil kesepakatan renegotiasi sebagaimana diamanatkan oleh UU Pertambangan 2009. KK 2014 meliputi perubahan-perubahan prinsip sebagai berikut:

On October 17, 2014, the Government and the Company signed an amendment to the CoW marking the conclusion of the renegotiation process, as required by the 2009 Mining Law. The 2014 CoW includes the following in principal changes:

- Perseroan tetap dapat mempertahankan lahan yang diperlukan untuk kegiatan operasional dan keperluan lainnya. Renegosiasi ini mencerminkan luasan lahan yang memadai untuk keperluan investasi dan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
- Royalti yang disepakati sebesar 2% dari penjualan dan naik menjadi 3% dari penjualan jika harga rata-rata nikel LME bulan sebelumnya sama atau lebih besar dari AS\$21.000/ton.
- Kewajiban bagi Perseroan untuk mendivestasikan tambahan 20% saham kepada peserta Indonesia (proses divestasi ini telah dilakukan bulan Oktober 2019).
- Perseroan dapat mengajukan permohonan kelanjutan operasinya sebanyak dua kali sepuluh tahun dalam bentuk izin operasi, dan tunduk pada persetujuan Pemerintah.

- *The Company can retain areas required to support its operations. This represents a renegotiated land package that is sufficient to support the Company's investments and long-term growth plans.*
- *An agreed royalty rate of 2% of sales escalates to 3% if the average LME price for nickel is greater than or equal to US\$21,000/ton in the prior month.*
- *A requirement for the Company to divest a further 20% of the Company's shares to Indonesian participants (the process of divestment has been conducted by October 2019).*
- *The Company can apply to continue its operations for two additional periods of ten years, in the form of an operating license, subject to the Government's approval.*

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Amandemen KK (lanjutan)

Selain perubahan-perubahan utama di atas, KK 2014 juga mengatur komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan KK 2014.

Di Sulawesi Selatan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan suatu program investasi untuk memperluas kapasitas pengolahan dan pemurnian bijih di fasilitas Perseroan di Sorowako. Salah satu pendekatan yang dipertimbangkan oleh Perseroan adalah mengembangkan suatu fasilitas pengolahan *High-Pressure Acid Leaching* ("HPAL") di Sorowako untuk mengolah bijih nikel dari blok Sorowako dengan teknologi HPAL. Perseroan telah menandatangani *Heads of Agreement* dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd pada bulan September 2022, untuk mengeksplorasi lebih lanjut peluang untuk mengembangkan proyek ini, dengan bergantung kepada persetujuan yang diperlukan. Selanjutnya, pada Agustus 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Definitif dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd dan PT Huali Nickel Indonesia untuk pembangunan fasilitas pengolahan nikel dengan teknologi HPAL.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Pada bulan September 2022, Perseroan menandatangani *Project Investment Agreement* dengan mitra kerjanya untuk pengembangan fasilitas pengolahan nikel di Morowali, Sulawesi Tengah.

Di Sulawesi Tenggara, Perseroan juga berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Perseroan menandatangani *Definitive Cooperation Agreement* dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. pada tanggal 13 November 2022 untuk mengolah bijih nikel dari blok Pomalaa dengan teknologi HPAL. Pada tanggal 27 November 2022, Perseroan melakukan *groundbreaking ceremony* untuk memulai pengembangan proyek tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan, Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. dan Ford Motor Co. menandatangani perjanjian definitif tiga pihak terkait penyertaan modal pada proyek HPAL tersebut. Adapun penyertaan modal oleh Ford Motor Co. pada perusahaan proyek HPAL (lihat Catatan 11) telah diselesaikan pada bulan Desember 2023.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

c. CoW amendment (continued)

In addition to the above-mentioned major changes, the 2014 CoW also outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy. Below is a summary of the Company's investment commitments under the 2014 CoW.

In South Sulawesi, the Company commits to implementing an investment program to expand the ore processing and refining capacity at the Company's facility in Sorowako. One of the approaches being considered by the Company is to develop a High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") processing facility in Sorowako to process nickel ore from the Sorowako block. The Company has signed a Heads of Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd in September 2022, to further explore opportunities for developing this project, which is subject to the required approvals. Further, in August 2023, the Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd and PT Huali Nickel Indonesia for the construction of nickel processing facilities with HPAL technology.

In Central Sulawesi, the Company is committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. In September 2022, the Company signed a Project Investment Agreement with partners for the development of nickel processing facilities in Morowali, Central Sulawesi.

In Southeast Sulawesi, the Company is also committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. The Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. on November 13, 2022, to process nickel ore from the Pomalaa block with a HPAL technology. On November 27, 2022, the Company commemorated a groundbreaking ceremony to start the development of the project. Further, on March 30, 2023, the Company, Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. and Ford Motor Co. signed a definitive three-party agreement in relation to share participation on such HPAL project. Ford Motor Company's share participation in the HPAL project company (refer to Note 11) was completed in December 2023.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

c. Amandemen KK (lanjutan)

c. CoW amendment (continued)

Proyek pembangunan Perseroan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional oleh Pemerintah.

The Company's projects in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi have been determined as National Strategic Projects by the Government.

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture*.

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

Dalam hal Perseroan tidak memenuhi komitmen investasi sebagaimana diuraikan di atas, upaya satu-satunya Pemerintah (*sole remedy*) atas hal tersebut adalah pelepasan atas wilayah KK tertentu yang berdampak sebagaimana ditetapkan dalam KK 2014.

In the event that the Company does not fulfill the investment commitments as set out above, the remedy of the Government in this respect is the relinquishment of the affected area as defined in the 2014 CoW.

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah Indonesia menerbitkan IUPK sebagai kelanjutan KK Perseroan (Lihat Catatan 41).

In May 2024, the Government of Indonesia issued a IUPK as a continuation of the Company's CoW (refer to Note 41).

d. Tuntutan hukum

d. Litigation

(i) Program *saving plan* karyawan Perseroan dikelola oleh dua perusahaan asuransi, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") dan PT Central Asia Raya. Keduanya merupakan perusahaan swasta nasional dan Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan keduanya sejak bulan Desember 2017 untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir di bulan Desember 2020.

(i) The Company's employee savings plan program was managed by two insurance companies, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") and PT Central Asia Raya. Both are Indonesian private companies, and the Company has engaged them since December 2017 for a three-year agreement that ended in December 2020.

Karena adanya kekhawatiran dari komite pensiun Perseroan terkait keberlangsungan usaha WA, dan untuk tujuan mengamankan dana *saving plan* yang dikelola oleh WA sekitar IDR220 miliar atau setara dengan AS\$14,8 juta (nilai penuh), komite pensiun Perseroan merekomendasikan untuk mengakhiri perjanjian dengan WA.

As there are concerns from the Company's pension committee on WA's business continuity, and also for the purpose of securing the savings plan funds held with them of approximately IDR220 billion or equivalent to US\$14.8 million (full amount), the Company's pension committee recommended termination of the current agreement with WA.

Pemberitahuan pengakhiran perjanjian dikirimkan pada akhir bulan Februari dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2020, dan kewajiban pembayaran atas seluruh kewajiban WA diharapkan untuk dilaksanakan paling lambat pada tanggal 8 April 2020. WA telah menyetujui pengakhiran perjanjian, namun demikian WA menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya karena rekening WA sedang dibekukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Notice of termination of the agreement was sent at the end of February 2020 and was effective as of March 27, 2020, and payment of all obligations by WA was expected to be made by April 8, 2020. WA have agreed to the termination, however, they are claiming that they will have difficulty in delivering their obligation due to their bank accounts being frozen by the State Attorney of the Republic of Indonesia.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

d. Tuntutan hukum (lanjutan)

d. Litigation (continued)

- (i) Karena pembayaran belum diterima, Perseroan telah melakukan upaya penyelesaian sengketa berdasarkan perjanjian dan melakukan arbitrase berdasarkan aturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") di Jakarta.

- (i) *Since payment has not been received, the Company has invoked the dispute resolution mechanism under the agreement and has commenced an arbitration proceeding under the Indonesian Board of Arbitration ("BANI") rules in Jakarta.*

Pada bulan Mei 2021, putusan atas perkara WA diumumkan. Majelis memutuskan untuk memerintahkan WA untuk melakukan pengembalian kepada Perseroan seluruh dana investasi Perseroan sebesar IDR209,6 miliar atau setara dengan AS\$14,6 juta (nilai penuh) dalam jangka waktu satu tahun. BANI memutuskan bahwa 50% dari dana investasi harus dilunasi pada 27 November 2021 dan sisanya dilunasi pada Mei 2022.

In May 2021, the award for the WA case was pronounced. The Tribunal decided to order WA to return to the Company the total investment funds owned by the Company in the amount of IDR209.6 billion or equivalent to US\$14.6 million (full amount) within a one-year period. BANI decided that 50% of the investment funds should be repaid by November 27, 2021 with the remaining to be repaid in May 2022.

Pada bulan Desember 2022, OJK mengumumkan pencabutan izin usaha WA dan memerintahkan WA untuk mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk melakukan likuidasi perseroan. OJK telah menunjuk tim likuidator untuk menangani proses likuidasi ini.

In December 2022, OJK announced the revocation of WA's business license and ordered WA to hold an extraordinary general meeting of shareholders to liquidate the company. OJK has appointed a liquidator team to conduct such a liquidation process.

Dengan perkembangan terbaru ini, manajemen berpandangan bahwa kemungkinan bagi Perseroan untuk mendapatkan pengembalian dana dari WA menjadi berkurang. Perseroan terus berkoordinasi dengan OJK sehubungan dengan proses likuidasi WA dan terus mengambil tindakan hukum yang relevan untuk mendapatkan pengembalian dana *saving plan* tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan dengan itikad baik telah membayar manfaat *saving plan* kepada karyawan yang berhak menerimanya.

With this recent development, the management is of the view that the probability for the Company to obtain fund repayment from WA is decreasing. The Company continuously coordinates with OJK in relation to the WA's liquidation process and continues to take the relevant legal actions to secure the saving plan fund repayment from WA. Until the date of the report, the Company, with a good faith, has paid saving plan benefits to eligible employees.

- (ii) Pada akhir tahun 2019, terdapat perkara gugatan Tata Usaha Negara ("TUN") antara CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") melawan Bupati Morowali dengan Nomor Perkara: 15/G/2019/PTUN.PL. di Pengadilan Tata Usaha Negara Palu ("Perkara No. 15/2019").

- (ii) *In late 2019, CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") filed a State Administrative claim against Bupati Morowali under case No.15/G/2019/PTUN.PL at the State Administrative Court (PTUN) of Palu ("Case No.15/2019").*

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

d. Tuntutan hukum (lanjutan)

d. Litigation (continued)

(ii) Perkara No.15/2019 ini terkait dengan dicabutnya Izin Usaha Pertambangan ("IUP") milik BNB oleh Bupati Morowali pada tahun 2014 karena IUP tersebut tumpang tindih dengan Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi. Perseroan kemudian mengajukan diri sebagai Pihak Tergugat II Intervensi untuk membela kepentingan Perseroan. Perseroan memenangkan perkara pada tingkat Pengadilan Tata Usaha Negara. Namun pada tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan tingkat Mahkamah Agung, permohonan BNB dikabulkan. Saat ini Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait perkara ini. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung mengumumkan bahwa permohonan Peninjauan Kembali ditolak.

(ii) *This Case No.15 of 2019 is related to the revocation of BNB's Mining Permit ("IUP") in 2014 because the IUP overlaps with the Company's CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. Therefore, the Company filed an intervention claim in the case and became Intervention Party II to protect the Company's interest. The Company won the case at the State Administrative Court level. However, at the High State Administrative Court level and at the Supreme Court level, BNB's claim was granted. The Company has currently submitted a Judicial Review on this case at the Supreme Court. In November 2022, the Supreme Court announced that it the Judicial Review is rejected.*

Meskipun demikian, karena IUP yang menjadi subyek dalam perkara ini adalah IUP eksplorasi BNB yang masa berlakunya telah berakhir pada tahun 2018, Perseroan berkeyakinan bahwa putusan ini tidak memiliki dampak terhadap wilayah KK Perseroan. Perseroan terus melakukan koordinasi dengan KESDM mengenai perkara ini.

However, as the IUP being the subject of this case is BNB's exploration IUP which expired in 2018, the Company believes that this decision will not have any impact on the Company's CoW area. The Company continues coordinating this matter with the MEMR.

e. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

e. Government Regulation No. 36 of 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

On 1 August 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**f. Perubahan terhadap Undang-Undang
Pertambangan Mineral dan Batubara**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perseroan, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perseroan, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perseroan telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

Pada bulan September 2021, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP 96/2021). Perseroan yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Manajemen tengah melakukan kajian untuk menentukan dampaknya bagi Grup.

g. Divestasi tambahan

Untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan perpanjangan Kontrak Karya dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak atau Perjanjian, proses divestasi lebih lanjut kepada Peserta Indonesia perlu dimulai.

Pada bulan November 2023, Perseroan menandatangani *Heads of Agreement* dengan VCL, SMM dan PT Mineral Industri Indonesia ("MIND ID") mengenai divestasi sekitar 14% kepemilikan saham Perseroan dari VCL dan SMM ke MIND ID. Setelah penyelesaian transaksi, MIND ID akan menjadi pemegang saham terbesar Perseroan yang memegang sekitar 34% saham yang diterbitkan, dengan VCL dan SMM masing-masing memegang sekitar 33,9% dan sekitar 11,5%.

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**f. Amendment to the Mineral and Coal Mining
Law**

On June 10, 2020, the Government issued Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company's preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company's operations, as most of the Company's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

In September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (GR 96/2021). The Company believes that this regulation may potentially provide positive impacts to the Company, including in relation to continuity of operations and size of area.

In May 2024, the Government issued Government Regulation No. 25 of 2024 on the Amendment to GR 96/2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The management is assessing any impact it may have to the Group.

g. Additional divestment

In satisfaction of the requirement to secure an extension of the Contract of Work in the form of a IUPK as a Continuation of the Operation of Contract or Agreement, a further divestment process to an Indonesian Participant should be initiated.

In November 2023, the Company signed a Heads of Agreement with VCL, SMM and PT Mineral Industri Indonesia ("MIND ID") regarding the divestment of an approximate 14% equity interest in the Company from VCL and SMM to MIND ID. Upon completion of the transaction, MIND ID will become the largest shareholder of the Company holding approximately 34% of the issued shares, with VCL and SMM holding approximately 33.9% and approximately 11.5% respectively.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**39. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

g. Divestasi tambahan (lanjutan)

g. Additional divestment (continued)

Pada bulan Februari 2024, MIND ID bersama dengan VCL dan SMM menandatangani perjanjian jual beli saham, yang merupakan kelanjutan dari Heads of Agreement yang ditandatangani pada bulan November 2023. MIND ID bersama VCL dan SMM telah menyepakati akuisisi saham Perseroan oleh MIND ID sebesar 14% dari total kepemilikan saham Perseroan. Penyelesaian transaksi tunduk pada persyaratan persyaratan penyelesaian tertentu.

In February 2024, MIND ID along with VCL and SMM signed a shares sale and purchase agreement, which is a continuation of the Heads of Agreement signed in November 2023. MIND ID had agreed with VCL and SMM to acquire 14% of the Company's total shares ownership. The completion of the transaction is subject to certain closing conditions.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui peningkatan utang dan akrual	7,477	22,870	<i>Acquisition of fixed assets through increase of payables and accruals</i>
Penambahan/(pengurangan) aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	274	(3,168)	<i>Addition/(disposal) of fixed assets from provision for asset retirement</i>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3,983	2,345	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Rights Issue with Pre-emptive Rights

Pada tanggal 23 April 2024, Perseroan telah menerbitkan Keterbukaan Informasi dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 603.445.814 Saham Baru dengan nilai nominal Rp25 per saham atau sebesar 6,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD. Berdasarkan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 10 Juni 2024, PMHMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan tanggal 28 Juni 2024.

On April 23, 2024, the Company has issued an Information Disclosure in regards with the Pre-emptive Rights Issue to the Company's shareholders with maximum of 603,445,814 new shares with nominal value Rp25 per share or 6.07% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Pre-emptive Rights Issue. Based on the prospectus issued by the Company on June 10, 2024, the Pre-emptive Rights Issue was traded on the Indonesian Stock Exchange and implemented for 5 (five) working days starting from June 24, 2024 until June 28, 2024.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Izin Usaha Khusus Pertambangan

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah Indonesia menerbitkan IUPK sebagai kelanjutan KK Perseroan. IUPK memberikan kepastian hukum bagi Perseroan untuk beroperasi di wilayah konsesinya dan menjalankan strategi pertumbuhan bisnisnya.

Berdasarkan IUPK, Perseroan wajib menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian baru, termasuk fasilitas hilir lebih lanjut, dalam jangka waktu yang ditentukan. Pengembangan ini akan dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, studi kelayakan, serta kebijakan dan praktik Perseroan (termasuk praktik pertambangan yang baik serta lingkungan, sosial, dan tata kelola).

Sebagai pemegang IUPK, Perseroan diwajibkan untuk membayarkan bagi hasil IUPK sebesar 10% dari laba bersih kepada Pemerintah Republik Indonesia, sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini juga berarti meningkatkan kontribusi Perseroan kepada negara dan daerah.

Sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam IUPK (termasuk telah selesainya divestasi Perseroan), IUPK berlaku selama sisa jangka waktu KK (28 Desember 2025) serta perpanjangan pertama selama 10 tahun (sampai dengan 28 Desember 2035). IUPK dapat diperpanjang lebih lanjut (setiap perpanjangan untuk jangka waktu 10 tahun) sesuai ketentuan yang berlaku.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Special Mining Business License

In May 2024, the Government of Indonesia issued an IUPK as a continuation of the Company's CoW. The IUPK provides legal certainty for the Company to operate within its concession area and to execute its business' growth strategy.

Based on the IUPK, the Company is obligated to complete the construction of its new processing and/or refining facilities, including further downstream facilities, within the stipulated timeline. These developments will be conducted in accordance with the applicable laws and regulations, feasibility studies, and the Company's policies and practices (including good mining practices as well as environmental, social and governance).

As an IUPK holder, the Company is subject to payments of IUPK profit sharing of 10% from its net income to the Government of Indonesia in accordance with prevailing regulations. This will increase the Company's contribution to the state as well as to the regions.

Subject to the terms and conditions as stated in the IUPK (including the completion of the divestment the Company), the IUPK is valid for the remaining term of the CoW (December 28, 2025) as well as for the first extension period of 10 years (until December 28, 2035). The IUPK can be further extended (each extension for a 10-year period) in accordance with applicable regulations.

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Changes in Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Berdasarkan RUPST tanggal 10 Juni 2024, pemegang saham perusahaan menyetujui atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Based on the AGMS dated June 10, 2024, the Company's shareholders agreed to changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

	<u>Setelah transaksi divestasi/ after divestment transaction</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	
Presiden Komisaris	Muhammad Rachmat Kaimuddin	Emily Olson	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Emily Olson	Muhammad Rachmat Kaimuddin	Vice President Commissioner
Komisaris	M. Jasman Panjaitan Kristina Litzinger Fabio Ferraz Edi Permadi Yusuke Niwa Rudiantara ⁽¹⁾ Raden Sukhyar ⁽¹⁾ Marita Alisjahbana ⁽¹⁾	M. Jasman Panjaitan Olga Kovalik Fabio Ferraz Farrah Carrim Yusuke Niwa Rudiantara ⁽¹⁾ Raden Sukhyar ⁽¹⁾ Dwia Aries Tina Pulubuhu ⁽¹⁾	Commissioners
Presiden Direktur	Febriany Eddy ⁽³⁾	Febriany Eddy	President Director
Wakil Presiden Direktur	Abu Ashar ⁽⁴⁾	Adriansyah Chaniago	Vice President Director
Direktur	Adriansyah Chaniago ⁽⁵⁾ Bernardus Irmanto ⁽⁶⁾ Rizky Andhika Putra ⁽⁷⁾ Muhammad Asril ⁽⁸⁾ Luke Mahoney ⁽⁹⁾	Bernardus Irmanto ⁽²⁾ Vinicius Mendes Ferreira Abu Ashar	Directors

⁽¹⁾ Komisaris Independen

⁽¹⁾ Independent Commissioners

⁽²⁾ Direktur yang bertanggung jawab membawahi bidang akuntansi dan keuangan

⁽²⁾ Director who responsible for accounting and finance

⁽³⁾ Presiden Direktur & Chief Executive Officer

⁽³⁾ President Director & Chief Executive Officer

⁽⁴⁾ Wakil Direktur & Chief Operation and Infrastructure Officer

⁽⁴⁾ Vice President Director & Chief Operation and Infrastructure Officer

⁽⁵⁾ Direktur & Chief Human Capital Officer

⁽⁵⁾ Director & Chief Human Capital Officer

⁽⁶⁾ Direktur & Chief Sustainability and Corporate Affairs Officer

⁽⁶⁾ Director & Chief Sustainability and Corporate Affairs Officer

⁽⁷⁾ Direktur Independen & Chief Financial Officer

⁽⁷⁾ Independent Director & Chief Financial Officer

⁽⁸⁾ Direktur Independen & Chief Project Officer

⁽⁸⁾ Independent Director & Chief Project Officer

⁽⁹⁾ Direktur Independen & Chief Strategy and Technical Officer

⁽⁹⁾ Independent Director & Chief Strategy and Technical Officer

**PT VALE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023, DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023, AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEBELUMNYA**

Grup melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023. Penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

42. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD FINANCIAL STATEMENTS

The Group has restated its interim consolidated financial statement as at and for the three-month period ended March 31, 2023. Adjustments for the restatement of the consolidated financial statements are as follows:

	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Setelah penyajian kembali/ After restatement</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban usaha	(6,142)	(5,599) ^{a)}	(11,741)	Operating expenses
LABA USAHA	<u>119,675</u>	<u>(5,599)</u>	<u>114,076</u>	OPERATING PROFIT
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	-	96,180 ^{b)}	96,180	Gain on recognition of fair value of derivative asset
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125,956	90,581	216,537	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(27,803)	(20,017) ^{c)}	(47,820)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	<u>98,153</u>	<u>70,564</u>	<u>168,717</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari imbalance pascakerja	-	(4,588) ^{a)}	(4,588)	Changes resulting from actuarial - remeasurement of post- employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	-	1,009 ^{a)}	1,009	Income tax on other - comprehensive income
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN	-	<u>(3,579)</u>	<u>(3,579)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>98,153</u>	<u>66,985</u>	<u>165,138</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk	<u>98,153</u>	<u>70,564</u>	<u>168,717</u>	PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk	<u>98,153</u>	<u>66,985</u>	<u>165,138</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity
LABA PER SAHAM Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	<u>0.0099</u>	<u>0.0071</u>	<u>0.0170</u>	EARNINGS PER SHARE Basic and diluted (in full amount of US Dollars)